



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

Petunjuk Teknis

# KKN Tematik MBKM

Lembaga Penelitian &  
Pengabdian kepada Masyarakat  
**UPN "Veteran" Jawa Timur**  
Tahun 2022



# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. DASAR HUKUM .....	2
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	3
1.4. PROGRAM KEGIATAN KKNT MBKM .....	6
<b>BAB 2 .....</b>	<b>8</b>
<b>PROGRAM KKN DALAM KURIKULUM .....</b>	<b>8</b>
2.1. KKN DALAM STRUKTUR KURIKULUM DI UPNVJT .....	8
2.2. PROSES ALUR KONVERSI KEGIATAN KKNT MBKM DENGAN MATA KULIAH .....	9
<b>BAB 3 .....</b>	<b>14</b>
<b>SKEMA PROGRAM KKN .....</b>	<b>14</b>
3.1. SKEMA KEGIATAN KKNT MBKM .....	14
<b>BAB 4 .....</b>	<b>21</b>
<b>PELAKSANAAN PROGRAM KKNT MBKM .....</b>	<b>21</b>
4.1. WAKTU PELAKSANAAN .....	21
4.2. PENDAFTARAN.....	21
4.3. PROSES SELEKSI.....	22
4.4. PELAKSANAAN .....	22
4.5. LOKASI.....	23
4.6. JADWAL PELAKSANAAN .....	24
<b>BAB 5 .....</b>	<b>26</b>
<b>PROSES PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>26</b>
5.1. KRITERIA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN DOSEN PENDAMPING MBKM PRODI .....	26
5.2. RINCIAN TUGAS DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN .....	26
5.3. KETENTUAN PEMBIMBINGAN .....	27
5.4. KETENTUAN PEMBIMBINGAN (BAGI MAHASISWA) .....	29
5.5. PENGANTIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) .....	29
<b>BAB 6 .....</b>	<b>31</b>
<b>PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR.....</b>	<b>31</b>
6.1. FUNGSI PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR .....	31
6.2. KETENTUAN PENYUSUNAN LAPORAN .....	31
6.3. PRINSIP PENYUSUNAN LAPORAN .....	33

6.4. FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN .....	33
<b>BAB 7 .....</b>	<b>36</b>
<b>PENILAIAN.....</b>	<b>36</b>
7.1. PRINSIP PENILAIAN.....	36
7.2. ASPEK PENILAIAN .....	36
7.3. BOBOT PENILAIAN .....	36
7.4. PENILAIAN OLEH UNIT MITRA .....	37
<b>BAB 8 .....</b>	<b>38</b>
<b>MONITORING DAN EVALUASI .....</b>	<b>38</b>
8.1. TUJUAN .....	38
8.2. PELAKSANAAN MONEV .....	38
<b>BAB 9 .....</b>	<b>39</b>
<b>ETIKA DAN TATA TERTIB.....</b>	<b>39</b>
9.1. ETIKA PERGAULAN SAAT PELAKSANAAN KKNT MBKM .....	39
9.2. PRINSIP DAN PENTINGNYA ETIKA .....	41
9.3. CONTOH PERGAULAN / ETIKA MAHASISWA KKNT MBKM .....	42
9.4. MANFAAT ETIKA PERGAULAN.....	42
<b>LAMPIRAN - LOG BOOK KEGIATAN HARIAN KKN.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN - FORM PERSETUJUAN LAPORAN KKN TEMATIK MBKM .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN - FORM PENGAJUAN KONVERSI SKS .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN – TEMPLATE PROPOSAL KKNT MBKM .....</b>	<b>53</b>

**PETUNJUK TEKNIS**  
**KKN TEMATIK**  
**MBKM**  
**UPN VETERAN JAWA TIMUR**  
**2022**

**Tim Penyusun**

**Yenny Wuryandari**  
**Rossyda Priyadarshini**  
**Zainal Abidin Achmad**

**Disain Cover : Soimul**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, hanya dengan RahmatNya maka penyusunan Petunjuk Teknis KKN TEMATIK MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur 2022 dapat diselesaikan. Penyusunan petunjuk teknis ini bertujuan sebagai panduan bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dalam melaksanakan KKNT MBKM.

Pada kesempatan ini Tim Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu untuk menyempurnakan petunjuk teknis ini melalui saran dan masukan yang membangun. Tim Penyusun membuka diri bagi para pihak yang akan memberikan masukan tambahan guna kelengkapan dan kesempurnaan petunjuk teknis ini.

Semoga petunjuk teknis ini bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Surabaya, 24 Pebruari 2022

Ketua LPPM

Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP  
NIP. 19661141992032001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) merupakan bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dalam kurikulum dan pedoman akademik Fakultas. Kegiatan KKN ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan masyarakat sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan KKN diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional.

Peran mahasiswa yang besar di luar kampus menuntut agar Perguruan Tinggi mampu menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi secara cepat dan tanggap dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan zaman. Perguruan Tinggi harus mampu merancang pola pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa memiliki sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang mumpuni.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan Kemdikbudristek memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat kompetensinya, baik *hard skill* maupun *soft skill* melalui kebebasan memilih dan menentukan mata kuliah baik di dalam maupun di luar kampus. Salah satu kegiatan mahasiswa di luar kampus yang

diinisiasi secara mandiri oleh UPN Veteran Jawa Timur adalah KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM), yang mengacu pada pilar keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni hak mahasiswa belajar tiga semester di luar program studi dengan bobot 20 SKS per semester.

Selama ini, UPNVJT telah mengelola beberapa kegiatan KKN, antara lain: KKN Kolaborasi Brantas Tuntas, yang merupakan kegiatan KKN yang dilakukan di wilayah DAS Brantas bersama-sama dengan beberapa PTN di Jawa Timur, KKN Tematik di wilayah Blitar dan Banyuwangi, KKN Kebangsaan, KKN Reguler COVID-19, KKN Tematik Belanegara, dan KKN Kolaborasi PTN Jatim Peduli Semeru. Saat ini, untuk menyelaraskan dengan program MBKM, maka dilakukan penyelarasan kegiatan KKN yang selama ini telah dilakukan dengan kegiatan KKNT-MBKM yang dicanangkan Kemdikbudristek. Sehingga kini, KKN di lingkungan UPNVJT dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok besar: (1) KKN Tematik non-MBKM; dan (2) KKN Tematik MBKM. Penjelasan lebih terperinci dapat dilihat pada bab 3.

Panduan ini menguraikan latar belakang, dasar hukum, tujuan dan sasaran pelaksanaan, mekanisme dan persyaratan, dan pedoman pelaksanaan KKNT MBKM UPNVJT.

## **1.2. DASAR HUKUM**

- a. UU No. 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

- b. Peraturan Menristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:719/P/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.
- d. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- e. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek Nomor 4 Tahun 2021 Tanggal 13 September 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022.
- f. Surat Edaran Rektor Nomor: 02/UN.63/TU/2022 tanggal 11 Januari 2022 tentang tentang Pelaksanaan Tri Dharma Semester Genap 2021/2022 di Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

Kegiatan KKNT MBKM ini ditujukan untuk:

- a) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang dijumpai di masyarakat,



- b) Mengasah soft skill mahasiswa agar siap sebagai calon pemimpin masa depan,
- c) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar kampus untuk mengembangkan kompetensi sekaligus mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi,
- d) Meningkatkan peran mahasiswa dalam percepatan pengembangan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi tepat guna,
- e) Sebagai sarana promosi dan *branding* Universitas.

Sasaran kegiatan KKNT MBKM ini adalah sebagai berikut:

**A. Mahasiswa**

- a) Meningkatkan pemahaman, empati, dan cara berpikir mahasiswa dalam menyikapi persoalan yang timbul di masyarakat,
- b) Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi teknologi tepat guna,
- c) Membina mahasiswa untuk berlatih menjadi inovator, motivator, fasilitator, dan *problem solver*,
- d) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut terlibat dan berperan aktif sebagai kader pembangunan.

Kegiatan KKNT MBKM ini akan merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi diri, menimba

ilmu dari stakeholder, dan menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah. Mahasiswa akan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mengidentifikasi permasalahan, dan mencari solusi melalui hasil pemetaan dan identifikasi masalah yang dilakukan melalui berbagai pola pendekatan, baik identifikasi langsung di lapangan maupun melalui hasil diskusi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak. Tolok ukur keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan KKNT MBKM di lapangan dapat dilihat dari peningkatan IKM Desa, peningkatan kualitas SDM. capaian luaran yang ditargetkan, maupun tolok ukur lainnya.

## **B. Masyarakat**

- a) Tergalinya potensi wilayah sekaligus tersedia nya pemecahan dan solusi permasalahan masyarakat melalui implementasi IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna
- b) Adanya bantuan tenaga dan pikiran untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi wilayah melalui pembentukan lembaga desa dan penguatan kader masyarakat,
- c) Membantu percepatan pembangunan pedesaan melalui implementasi IPTEKS.
- d) Peluang peningkatan mutu SDM melalui pelatihan-pelatihan

**C. Perguruan Tinggi**

- a) Meningkatkan kontribusi bagi pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat,
- b) Terimplementasinya IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dimiliki UPNVJT di masyarakat,
- c) Meningkatkan kejasama antara Perguruan Tinggi dengan mitra, baik mitra masyarakat, mitra industri, maupun mitra pemangku kebijakan.

**1.4. PROGRAM KEGIATAN KKNT MBKM**

Program kegiatan KKN UPNVJT ditujukan pada 10 dari 17 sasaran pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yakni:

- 1. Mengentaskan kemiskinan,
- 2. Menghapus kelaparan,
- 3. Kesehatan dan Kesejahteraan,
- 4. Pendidikan,
- 5. Air bersih dan sanitasi,
- 6. Energi,
- 7. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan,
- 8. Industri dan Inovasi,
- 9. Keberlanjutan kota dan komunitas,
- 10. Kemitraan.



Gambar 1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Untuk Tahun 2022, KKNT MBKM menawarkan 4 (empat) program yang relevan dengan 10 isu dalam SDGs, yaitu: pengembangan desa wisata, pengembangan desa tangguh bencana, pengembangan desa kewirausahaan dan ekonomi kreatif, dan dukungan pada percepatan penurunan angka stunting nasional.

## **BAB 2**

# **PROGRAM KKN DALAM KURIKULUM**

### **2.1. KKN DALAM STRUKTUR KURIKULUM DI UPNVJT**

KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam struktur kurikulum dengan bobot 2 SKS atau setara dengan 4080 menit/semester.

KKN MBKM merupakan bentuk Mata Kuliah yang ditawarkan sebagai salah satu program MBKM mandiri dalam struktur kurikulum, dengan bobot 20 SKS (54.400 menit atau 906 jam kegiatan) atau 1 semester. Sejak semester Genap TA 2020/2021, KKN sebagai mata kuliah mandiri menerapkan tema tertentu dalam pelaksanaannya yang didasarkan atas permasalahan utama bangsa atau wilayah lokasi KKN. Untuk mengimplementasikan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai pilar keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 maka perlu diberikan wadah agar mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk itu diluncurkan skema KKN program MBKM berbentuk KKN Tematik, selanjutnya dinamakan **KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KKNT MBKM)**. Ketentuan pelaksanaan KKNT MBKM adalah sebagai berikut:

- a. Mata Kuliah (MK) KKN Tematik MBKM berbobot 20 SKS, dan ditempuh dan dikonversi dalam mata kuliah selama 1 semester
- b. MK KKN Tematik MBKM dapat diambil setelah mahasiswa menempuh 5 semester, atau setara dengan  $\geq 80$  SKS dengan minimal  $\geq$ IPK 3,0 atau semester 6 sudah menempuh  $\geq 100$  sks dengan IPK minimal 2,75
- c. MK KKN Tematik MBKM harus diprogramkan di dalam KRS, penilaian dan proses konversi ke mata kuliah dapat dilakukan jika MK KKN Tematik MBKM telah diprogramkan pada semester berjalan
- d. Mahasiswa mengambil MK KKN Tematik MBKM dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh LPPM,
- e. Kegiatan KKN Tematik MBKM dilakukan secara berkelompok dan multidisiplin (berasal dari Prodi/Fakultas yang berbeda).
- f. Kegiatan KKNT MBKM dapat dikonversi menjadi mata kuliah “terstruktur” maupun “free form” , termasuk KKN

## **2.2. Proses Alur Konversi Kegiatan KKNT MBKM dengan Mata Kuliah**

### **Penilaian dan Konversi**

#### **Penilaian**

Penilaian hasil belajar/kegiatan dilakukan sesuai dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa: (1) untuk konversi ke KKN, berupa: portofolio atau karya

desain, publikasi di jurnal, media cetak, media online, karya inovatif, teknologi tepat guna, (2) untuk konversi ke mata kuliah “terstruktur” maupun “free form” mengikuti persyaratan dan ketentuan yang dibuat Prodi..

Pelaporan berbentuk laporan tertulis dan presentasi, serah terima TTG atau karya inovatif lain yang diserahkan/didemonstrasikan pada tahap evaluasi. Pelaporan hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, laporan kegiatan, pemaparan, demonstrasi hasil kegiatan (jika diperlukan), dan bukti luaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio
- b. Penilaian sikap dengan menggunakan teknik penilaian observasi
- c. Penilaian hasil luaran/output kegiatan, berupa laporan dan bukti luaran
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrument penilaian.
- e. Penguasaan dan kerja tim beserta seluruh proses kegiatan dinilai dan diobservasi melalui kegiatan paparan di akhir kegiatan
- f. Penilaian dilakukan oleh DPL, Mitra, dan Dosen Pendamping MBKM dari Prodi, dengan bobot masing-masing (DPL 40%, Mitra 20%, Dosen Prodi 40%).
- g. Bobot penilaian terdiri atas penilaian proses belajar dan hasil belajar.

- Bobot nilai proses dan kinerja KKNT MBKM: 50% - 65%
- Bobot nilai hasil atau luaran: 35% - 50%

### **Konversi**

Kegiatan KKNT MBKM merupakan kegiatan praktik yang memberikan pengalaman belajar yang sangat lengkap bagi mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini perlu mendapatkan pengakuan berupa konversi kegiatan ke dalam matakuliah tertentu sesuai dengan CPL yang dicapai melalui kegiatan tersebut, termasuk KKN (2 SKS). Jenis mata kuliah dan jumlah sks sebagai hasil konversi kegiatan secara rinci diatur oleh prodi dan dituangkan dalam Keputusan Dekan.

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran **(2.720 menit = 45,3 Jam = 1 sks)**

Konversi kegiatan KKNT MBKM maupun kegiatan MBKM (20 SKS) lain yang bisa direkognisi sebagai mata kuliah prodi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Konversi mata kuliah pada semester yang sama pada saat Kegiatan KKNT MBKM dilaksanakan. Mahasiswa mendapatkan konversi mata kuliah pada semester yang sama dengan kegiatan KKNT MBKM dengan ketentuan sebagai berikut.



- a. Kegiatan KKNT MBKM telah dikonsultasikan dan tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan yang akan dilakukan, dan telah mendapat persetujuan yang dibuktikan dengan surat persetujuan dari Prodi.
- b. Prodi menyampaikan ke mahasiswa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan KKNT MBKM.
- c. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan KKNT MBKM pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik akan melakukan PRS (Perubahan Rencana Studi) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UPNVJT.
- d. Mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan dosen pendamping MBKM dari Prodi membuat dan menyepakati rencana kegiatan selama kegiatan KKNT MBKM.
- e. Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan dan luaran yang disyaratkan setelah pelaksanaan KKNT MBKM sesuai ketentuan batas waktu.
- f. Koordinator Prodi membentuk Tim Penilai Prodi (TPP) /Dosen pendamping MBKM untuk melakukan penilaian konversi SKS untuk mata kuliah yang relevan dengan kegiatan KKNT MBKM yang dilaksanakan mahasiswa.
- g. Dosen pembimbing lapangan, mitra, dan dosen pendamping MBKM memberikan penilaian

- terhadap kinerja masing-masing mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KKNT MBKM.
- h. Dosen pendamping MBKM /TPP melakukan verifikasi dan validasi kegiatan untuk memberikan penilaian dan melakukan konversi ke mata kuliah dengan mempertimbangkan penilaian DPL dan mitra, yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan KKNT MBKM yang diajukan.
  - i. Hasil penilaian gabungan selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
  - j. Operator prodi menginput nilai pada SIAMIK UPNVJT.

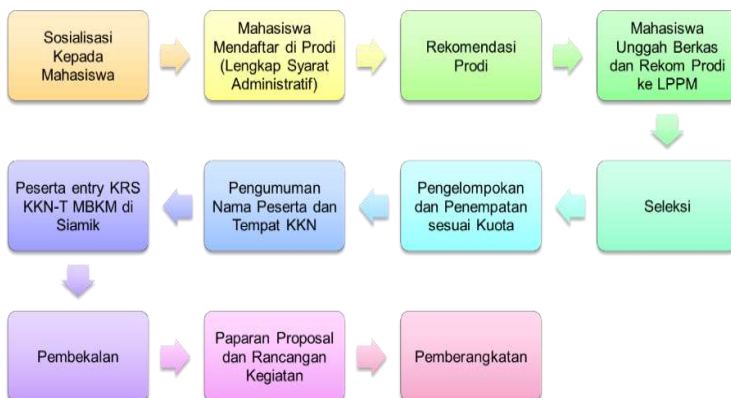
## BAB 3

### SKEMA PROGRAM KKN

#### 3.1. SKEMA KEGIATAN KKNT MBKM

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang kemudian secara langsung bersama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* mahasiswa melalui jejaring kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

KKNT MBKM merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta melakukan aktivitas pengabdian dalam bentuk berperan aktif pada proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan pada bidang tertentu dengan melibatkan diri pada tim mahasiswa multidisiplin. Alur pelaksanaan KKN Tematik MBKM sesuai Gambar 2



Gambar 2. Alur pelaksanaan KKN Tematik MBKM

Skema KKNT MBKM ini dilakukan secara berkelompok menyesuaikan kondisi (5-10 orang) terdiri dari mahasiswa multidisiplin ilmu di wilayah sasaran yang ditentukan oleh LPPM dan dilaksanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh LPPM, dosen pendamping MBKM, dan PIC. Terdapat 4 skema yang ditawarkan dalam kegiatan KKNT MBKM tahun 2022, yaitu:

1. **KKNT MBKM Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif**
2. **KKNT MBKM Desa Tangguh Bencana**
3. **KKNT MBKM Desa Wisata**
4. **KKNT MBKM Desa Bebas Stunting**

# 1. RPS KKNT MBKM Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif

Minggu ke-	Kemampuan CP-MK	Bidang Garapan	Durasi	SKS	Aktivitas/Kegiatan	Luaran	Luaran wajib akhir yang harus dicapai di akhir program
1	Mampu membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama interdisipliner untuk pengembangan UMKM dan pengembangan ekonomi kreatif di desa	1. Menjalin kerjasama antar instansi untuk pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif desa	1x16x170	1	Mahasiswa membuat proposal kegiatan KKN MBKM	Proposal kegiatan KKN MBKM	1. Laporan Kegiatan, identifikasi dan rekomendasi 2. Rancangan Program Pengembangan UMKM dan Ekonomi Kreatif 3. Video YouTube 4. Berita di Media Massa 5. Peta Potensi UMKM dan Produk Unggulan 6. Modul-modul 7. Akun promosi UMKM 8. Teknologi Tepat Guna/Karya Inovatif 9. Artikel Jurnal  Luaran Tambahan: 1. Hak Cipta (GSM/Video dll) 2. Sign System dll
2	Mampu memetakan potensi dan kendala pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif di desa	<b>PEMETAAN JENIS UMKM DAN POTENSI EKONOMI KREATIF</b> 1. Pemetaan dan identifikasi Jenis UMKM dan potensi 2. Identifikasi potensi ekonomi kreatif desa 3. Identifikasi kendala, Kesiapan Masyarakat, dan Daya Dukung Wilayah untuk pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif desa	2x16x170	2	1. Survei/ observasi lapangan 2. Kuisioner 3. Focus Discussion Group (FGD)	1. Matriks potensi pengembangan UMKM dan Ekraf (kendala dan pemecahannya) 2. Modul potensi UMKM dan Ekraf 3. Video Kegiatan	
3	Mampu merancang program pendampingan dan pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif.	<b>PROGRAM PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN EKONOMI KREATIF</b> 1. Pengembangan sentra ekonomi kreatif 2. Peningkatan kapasitas SDM di sektor ekonomi kreatif 3. Enterpreneurship 4. Peluang bisnis : Sektor Ekonomi Kreatif 5. Perluasan akses permodalan usaha 6. Rancangan bisnis UMKM	2x16x170	2	2. Membuat rancangan program pendampingan dan pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif	1. Rancangan program pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif 2. Business plan 3. Modul 4. Media cetak / online	
4	Mampu mengembangkan produk UMKM dan ekonomi kreatif berbasis produk unggulan desa	<b>PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN UMKM</b> 1. Pengembangan kapasitas dan kualitas produk 2. Pengembangan Diversifikasi Produk 3. Sertifikasi dan standarisasi produk 4. Disain logo, kemasan, dan merk 5. Pengurusan Legalitas usaha (UMKM)	6 x16 x170	6	2. Pelaksanaan program pengembangan produk unggulan UMKM (peningkatan kapasitas dan kualitas produk, diversifikasi, sertifikasi, pembuatan disain, legalitas usaha)	1. Peningkatan mutu dan kapasitas produk unggulan 2. Produk tersertifikasi dan terstandarisasi 3. Legalitas usaha 4. Video kegiatan	
		<b>MANAJEMEN UMKM</b> 1. Manajemen organisasi 2. Manajemen SDM 3. Manajemen Konten Digital 4. Manajemen keuangan	2x16x170	2	1. Penataan manajemen 2. Peningkatan kualitas SDM 3. Penataan system keuangan	1. Modul 2. Artikel/jurnal ilmiah 3. Media cetak / online	
		<b>BRANDING UMKM</b> 1. Pembuatan logo Motto dan tagline	2x16x170	2	1. Membuat logo, motto, tagline	1. Logo, kemasan, dan merek 2. GSM	
		<b>LAUNCHING DAN PEMASARAN UMKM</b> 1. Marketing 2. Digital Marketing 3. Market place 4. Analisis proyeksi keuntungan	2x16x170	2	1. Pengembangan Website 2. Pembuatan Akun media social lainnya (Instagram, facebook) 3. Digital marketing	1. Website 2. Akun media social lainnya (Instagram, facebook) 3. Marketplace 4. Media cetak / online	
5	Mampu menyusun laporan pertanggung jawaban program pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif berbasis produk unggulan desa	<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b> 1. Penyusunan laporan akhir	1x16x170	1	Mahasiswa menyelesaikan laporan akhir kegiatan KKN MBKM		
6	Mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi, TTG, produk inovasi.	<b>PENYUSUNAN LUARAN KEGIATAN KKN TEMATIK MBKM</b> 1. Jurnal Ilmiah 2. TTG / karya Inovatif 3. Produk unggulan 4. HKI	2x16x170	2	Mahasiswa membuat luaran kegiatan KKN MBKM	1. Jurnal ilmiah 2. video kegiatan 3. HKI 4. TTG 5. Luaran lainnya	

## 2. RPS KKNT MBKM Desa Tangguh Bencana

Minggu ke-	Kemampuan CP-MK	Bidang Garapan	Durasi	SKS	Aktivitas/Kegiatan	Luaran	Luaran
1	Mampu membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama interdisiplin untuk pengembangan desa tangguh bencana		1x16x170	1	Mahasiswa membuat proposal kegiatan KKN MBKM	Proposal kegiatan KKN MBKM	1. Laporan Kegiatan, identifikasi dan rekomendasi 2. Rancangan Desain
2	Mampu menganalisis situasi desa, memetakan potensi ancaman bencana serta wilayah terdampak	<b>ANALISIS POTENSI BAHAYA DAN WILAYAH TERDAMPAK</b> 1. Pemetaan Potensi ancaman bencana 2. Kajian Partisipatif (PRA) risiko bencana di desa/kelurahan: penilaian ancaman, kerentanan, dan kapasitas/kemampuan	3x16x170	2	1. Survei/observasi lapangan 2. Kuesioner 3. Focus Discussion Group (FGD)	1. Peta Risiko Bencana 2. Modul hasil pemetaan risiko bencana 3. Video Kegiatan	Desa Tangguh Bencana 3. Video YouTube 4. Berita di Media Massa 5. Peta Mitigasi Bencana 6. Modul-modul
3	Mampu merancang program mitigasi pengurangan risiko bencana	<b>PROGRAM MITIGASI BENCANA</b> 1. Rancangan mitigasi bencana 2. Perencanaan upaya pencegahan, kesiapsiagaan, dan pemulihan 3. Perencanaan Kontijensi Desa/Kelurahan	3x16x170	2	1. Membuat rancangan program mitigasi dan perencanaan Kontijensi	1. Rencana strategis mobilisasi sumberdaya pemangku kepentingan 2. Pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana 3. Berita Media cetak / online 4. Video Kegiatan	7. Akun Desa Tangguh Bencana 8. TTG/ Karya Inovatif 9. Artikel Jurnal
4	Mampu mengembangkan program pengembangan desa tangguh bencana	<b>REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCA BENCANA</b> 1. Desain pengembangan infrastruktur 2. Peningkatan kapasitas pemulihan ekonomi 3. Trauma Healing, konseling 4. Restorasi lahan dan peningkatan produksi tanaman 5. Peningkatan mutu SDM (kepemimpinan, manajemen organisasi desa) 6. Literasi anak dan remaja 7. Perlindungan hukum (kriminalitas, agraria, dll) 8. Peta Sistem Informasi Desa 9. TTG system peringatan dini harga terjangkau	6x16x170	6	1. Desain penataan kawasan/ desain infrastruktur di kawasan rawan bencana 2. Pelatihan dan workshop ekonomi mikro, pemanfaatan lahan, restorasi lahan 3. Trauma healing dan literasi warga 4. Model Restorasi lahan	1. Desain penataan kawasan/ Model restorasi lahan 2. Modul desain infrastruktur/ Modul trauma healing dan literasi 3. Video kegiatan 4. Berita Media cetak/online 5. Modul rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah terdampak bencana 6. Desain TTG	Luaran Tambahan: 1. Hak Cipta (GSM/Video dll) 2. Sign Systems HKI, produk inovasi, dll
		<b>PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN DESA TANGGUH BENCANA</b> 1. Penyusunan Rencana Pembangunan Desa Tangguh Bencana dan Legalisasi 2. Penyusunan Anggaran Desa untuk Tanggap Darurat dan Pengurangan Risiko Bencana 3. Pola ketahanan Ekonomi untuk atak kerentanan 4. Pengelolaan SDA untuk pengurangan risiko bencana 5. Pengembangan sistem tanggap darurat untuk mitigasi bencana 6. Peta dan jalur evakuasi dan tempat pengungsian	6x16x170	6	1. Pengorganisasian masyarakat dan pemangku kepentingan terkait PRB 2. Terwujudnya pengurangan risiko bencana dalam Rencana Pembangunan Desa 3. Mendorong masuknya aspek risiko bencana pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa	1. Rencana Pembangunan Desa 2. Anggaran Desa bermuatan pengurangan risiko bencana 3. Peraturan Desa tentang status Desa Tangguh Bencana 4. Artikel/jurnal ilmiah 5. Berita Media cetak / online	
5	Mampu menyusun laporan kegiatan program pembentukan atau pengembangan desa tangguh bencana	<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b> 1. Penyusunan laporan akhir	1x16x170	1	Mahasiswa menyelesaikan laporan akhir kegiatan KKN MBKM	1. Laporan Akhir	
6	Mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi, TTG, karya inovatif.	<b>PENYUSUNAN LUARAN KEGIATAN KKN TEMATIK</b> 1. Modul-modul 2. Artikel ilmiah 3. Karya Inovasi lain	2x16x170	2	Mahasiswa membuat luaran kegiatan KKN MBKM	1. Website desa tangguh bencana 2. Video	

### 3. RPS KKNT MBKM Desa Wisata

Minggu ke-	Kemampuan CP-MK	Bidang Garapan	Durasi	SKS	Aktivitas/Kegiatan	Luaran per CPMK	Luaran wajib Akhir yang harus dicapai di akhir kegiatan
1	Mampu membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama interdisiplin untuk pengembangan pedesaan	1. Memperluas jejaring dan kemitraan dengan instansi lain untuk pengembangan wisata desa	1x15x170	1	Mahasiswa membuat proposal kegiatan KKN MBKM	1. Proposal kegiatan MBKM	1. Laporan Kegiatan, identifikasi dan rekomendasi
2	Mampu memetakan potensi desa, permasalahan, serta kendala-kendala pengembangan desa	<b>PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN DESA</b> 1. Pemetaan Potensi Desa 2. Pemetaan Kendala, Kesiapan Masyarakat, dan Daya Dukung Wilayah	2x15x170	2	1. Survei/observasi lapangan 2. Kuesioner 3. Focus Discussion Group (FGD)	1. Peta Wilayah dan Potensi Desa 2. Berita di Media cetak/ online	2. Rancangan Desain Desa Wisata 3. Video YouTube 4. Berita di Media Massa 5. Peta Wisata Desa
3	Mampu merancang grand disain program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan lokal.	<b>PERENCANAAN (PLANNING) GRAND DESAIN DESA WISATA</b> 1. Grand desain Desa Wisata	2x15x170	2	1. Membuat desain desa wisata	1. Desain Kawasan Desa Wisata 2. Peta Wisata Desa 3. Video Kegiatan	6. Modul-Modul 7. Akun promosi Wisata 8. Artikel Jurnal 9. TTG/ Karya inovatif
4	Mampu mengembangkan program pengembangan desa berbasis hasil pemetaan dan grand disain yang sudah dibuat	<b>PENGEMBANGAN DESA WISATA</b> 1. Pengembangan budaya masyarakat Seder Wisata 2. Literasi Media dan Bahasa 3. Pengembangan produk unggulan 4. Pengembangan infrastruktur (bangunan wisata, drainage, limbah, dll) 5. Pengembangan produk pangan beserta olahan pendukung desa wisata 6. Penataan Manajemen Desa Wisata 7. Penataan Sistem Informasi Desa  <b>MANAJEMEN DESA WISATA</b> 1. Manajemen organisasi 2. Manajemen SDM 3. Manajemen keuangan 4. Ticketing dan pengelolaan fasilitas (parkir, toilet umum, kuliner)  <b>BRANDING DESA WISATA</b> 1. Pembuatan logo Motto dan tagline 2. Manajemen Konten Digital  <b>LAUNCHING DAN PEMASARAN DESA WISATA</b> 1. Marketing 2. Digital Marketing 3. Market place 4. Analisis proyeksi keuntungan	6x16 x170	6	1. Pelaksanaan program pengembangan desa wisata, mulai dari pembinaan dan peningkatan mutu SDM masyarakat, pengembangan infrastruktur, pengelolaan manajemen, pemasaran, dan branding	1. Peningkatan mutu SDM (Tolok ukur IDM) 2. Terwujudnya sarana prasarana pengembangan desa wisata 3. Terwujudnya desa wisata 4. Jurnal Ilmiah 5. Penentuan Produk unggulan pendukung desa wisata 6. TTG/ karya inovatif	Luaran Tambahan: 1. HKI (GSM/Video dll) 2. Sign Systems
			2x15x170	2	1. Penataan manajemen desa 2. Penataan SDM 3. Pembuatan rancangan ticketing 4. Pengelolaan pendapatan kunjungan Wisata	1. SOP Manajemen Desa Wisata 2. Modul manajemen desa 3. Modul penataan Kawasan desa wisata	
			2x15x170	2	1. Pembuatan Branding desa	1. Pembuatan Website Desa Wisata 2. Berita media cetak/ online 3. Logo dan Tagline Desa Wisata	
			2x15x170	2	1. Pembuatan akun social media 2. Market place 3. Pembuatan sign system 4. TTG bercode tempat wisata	1. Akun Media sosial Desa Wisata 2. Video profil desa 3. Berita Media cetak/ online	
5	Mampu menyusun laporan pertanggung jawaban program pemberdayaan masyarakat berbasis akuntabilitas.	<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b> 1. Penyusunan laporan akhir	1x15x170	1	Mahasiswa menyelesaikan laporan akhir kegiatan KKN MBKM		
6	Mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi, TTG, produk inovasi.	<b>PENYUSUNAN LUARAN KEGIATAN KKN TEMATIK</b> 1. Jurnal Ilmiah 2. Modul dll	2x15x170	2	Mahasiswa membuat luaran kegiatan KKN MBKM	HKI, Karya inovatif	

#### 4. RPS KKNT MBKM Desa Bebas Stunting

Modul ke-	Kemampuan CP-MK	Bidang Garapan	Durasi	SKS	Aktivitas/ Kegiatan	Luaran	Luaran Wajib Akhir yang Harus dicapai di Akhir Program
1	Mampu merancang dan mengembangkan kegiatan kerjasama interdisipliner untuk pengembangan desa bebas stunting		1x16x17 0	1	Mahasiswa membuat proposal kegiatan KKN MBKM	1. Proposal Kegiatan KKN Tematik MBKM	1. Laporan Kegiatan, identifikasi dan rekomendasi
2	Mampu menganalisis situasi desa, melakukan pendataan, memetakan kapasitas Desa	<b>ANALISIS POTENSI DESA DAN WILAYAH TERINDIKASI STUNTING</b> 1. Pendataan keluarga stunting 2. Pemetaan kapasitas desa 3. Kajian Partisipatif (PRA) 4. Pemanfaatan data PK21 untuk analisis kelompok sasaran keluarga	2x16x17 0	2	1. Survei/observasi lapangan 2. Kuisioner 3. Focus Discussion Group (FDG)	1. Data by name, by address keluarga stunting 2. Matriks Kapasitas Desa (kekuatan dan kelemahan) demografi dan geografis 3. Video kegiatan	2. Rancangan Program Desa bebas stunting 3. Video YouTube 4. Berita di Media Massa 5. Pendataan Desa Bebas Stunting 6. Modul-modul 7. Sistem Informasi Desa Bebas Stunting
3	Mampu merancang program pengembangan desa bebas stunting multidisipliner	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DESA BEBAS STUNTING</b> 1. Rancangan penurunan risiko stunting 2. FGD untuk konsolidasi dan penguatan komitmen 3. Kolaborasi dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan Penyuluh KB di desa	2x16x17 0	2	1. Membuat rancangan program desa bebas stunting	1. Rancangan program mitigasi risiko bencana 2. Modul 3. Media cetak	8. TTG/ Karya Inovatif 9. Artikel Jurnal
4	Mampu mengembangkan materi dan bahan ajar, program pengembangan desa bebas stunting	<b>SOSIALISASI, ADVOKASI DAN PARTISIPASI</b> 1. Perbaikan dan pengembangan system informasi pendataan, penanganan dan pelaporan 2. Sosialisasi dan Kampanye Program Desa, Bebas Stunting 3. Perbaikan akses informasi kesehatan dan pendidikan, literasi anak, dan ibu tentang menghindari risiko stunting 5. Musrenbang atau rembuk desa 6. Pendampingan bagi keluarga terdampak stunting 7. Advokasi Pemanfaatan DAK BOKB 8. Advokasi Kontribusi dana desa untuk stunting 9. Advokasi pelibatan lintas sektor 10. Pendampingan sasaran melalui aplikasi eSimili	6 x16 x170	6	1. Pelaksanaan program pengembangan desa bebas stunting secara partisipatif	1. Modul sosialisasi desa bebas stunting 2. SOP advokasi keluarga terdampak stunting 3. TTG atau system informasi 4. Media kampanye (below the line, above the line) 5. Aplikasi edukasi dan literasi menghindari stunting 6. Media Cetak	Luaran Tambahan: 1. Hak Cipta (GSM/Video dll) 2. Sign Systems dll
		<b>PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN DESA BEBAS STUNTING</b> 1. Penguatan sistem koordinasi pengelolaan risiko stunting 2. Pengelolaan risiko stunting dan pengembangan sistem pelayanan stunting 3. Pembuatan Logo, papan petunjuk, manual book 4. Pendampingan hukum bagi keluarga stunting yang alami diskriminasi 5. Pemenuhan gizi keluarga sd stunting melalui DASHAT (Papur Keluarga Sehat Atasi Stunting)	6x16x17 0	6		1. Sistem pelayanan dan pemenuhan keluarga terdampak stunting 2. Perbaikan website desa dan atau poskestmas 3. Logo, Slogan 4. Graphic standar manual 5. Jurnal Ilmiah 6. Video kegiatan	
5	Mampu menyusun laporan pendampingan kegiatan, program pengembangan desa bebas stunting	<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b> 1. Penyusunan laporan akhir	1x16x17 0	1	Mahasiswa menyelesaikan laporan akhir KKN MBKM	Laporan akhir	
6	Mampu menyusun laporan kegiatan, rencana publikasi, TTG, produk inovasi	<b>PENYUSUNAN LUARAN KEGIATAN KKN TEMATIK</b> 1. Jurnal Ilmiah 2. HKI 3. TTG/Karya Inovasi	2x16x1 70	2	Mahasiswa membuat laporan kegiatan KKN MBKM	HKI, produk inovasi, dll	



### **3.1.3. Ketentuan Umum**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM mahasiswa harus memperhatikan beberapa hal antara lain: kejujuran, etika, norma, sanksi, serta kewajiban yang harus dilakukan selama pelaksanaan kegiatan. Di lapangan mahasiswa harus senantiasa menjaga sopan santun, memiliki empati dan kepedulian sosial untuk mencermati permasalahan di lapangan, menjunjung tinggi nama almamater UPNVJT, menjalankan KKNT MBKM secara sungguh-sungguh, menghargai nilai-nilai dan norma di masyarakat, serta tidak melanggar norma hukum dan ketentuan pemerintah yang berlaku. Pelanggaran atas ketentuan tersebut di atas akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku berupa teguran, baik secara lisan maupun tertulis, pembatalan keikutsertaan sebagai peserta KKNT MBKM, pencabutan nilai akademik mata kuliah KKNT MBKM. Pelanggaran atau perbuatan yang dapat dikategorikan pelanggaran hukum menjadi tanggung jawab pribadi mahasiswa yang bersangkutan (Surat Pernyataan peserta KKN ).

# **BAB 4**

## **PELAKSANAAN PROGRAM KKNT MBKM**

### **4.1. WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan KKN Tematik MBKM merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari pembekalan, survai lapangan, penyusunan proposal, implementasi dan aktivitas kegiatan di lapangan, pemaparan, dan pelaporan kegiatan, serta pencapaian luaran. Total waktu kegiatan KKNT MBKM ini dilaksanakan selama 1 semester atau 6 bulan atau 24 minggu, yang terbagi dalam 3 jenis aktivitas utama.

- (1) Survei dan Penyusunan Proposal:  $\pm$  1 bulan
- (2) Implementasi lapangan:  $\pm$  3 bulan
- (3) Pemaparan dan Penyusunan Laporan serta pencapaian luaran:  $\pm$  1 bulan

Selebihnya adalah proses penilaian, rekognisi, dan konversi ke mata kuliah “terstruktur” maupun “free form”

### **4.2. PENDAFTARAN**

Pelaksanaan KKNT MBKM, diawali dengan pengumuman penawaran program KKNT MBKM dengan berbagai skema. Selanjutnya mahasiswa secara mandiri memilih skema KKNT-MBKM yang relevan dengan latar belakang keilmuan. Sebelum melakukan pendaftaran, mahasiswa berkonsultasi dengan prodi untuk mendapatkan persetujuan dan perencanaan untuk rancangan konversi 20 SKS serta mendapatkan rekomendasi dari Program Studi.

Berdasarkan rekomendasi Prodi, mahasiswa melakukan pengumpulan berkas-berkas persyaratan administratif (Transkrip, KTM, surat izin orangtua, bukti vaksin COVID-19 sebanyak 2 dosis terdaftar di aplikasi Peduli Lindungi, pas foto 3x4, dan surat pernyataan peserta) baik secara online dan offline.

LPPM melakukan seleksi administratif dan mengumumkan nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi. Bagi mahasiswa yang lolos seleksi, dapat melakukan entry program KKNT MBKM melalui SIAMIK. LPPM melakukan pengelompokan mahasiswa secara multidisiplin sesuai penawaran skema dan kuota yang tersedia pada masing-masing lokasi.

Setelah melakukan rekrutmen Dosen Pembimbing Lapangan, LPPM melakukan kegiatan pembekalan kepada seluruh mahasiswa peserta KKNT MBKM. Kelompok-kelompok mahasiswa wajib membuat proposal kegiatan mendapat arahan dari DPL dan mengkomunikasikan kepada dosen pendamping MBKM dari Prodi. Proposal kegiatan KKNT MBKM wajib mendapatkan persetujuan dari DPL, Dosen Pendamping MBKM, dan sepengetahuan LPPM.

#### **4.3. PROSES SELEKSI**

Proses seleksi bersifat administratif yaitu memenuhi syarat akademik dan persyaratan lain yang ditentukan.

#### **4.4. PELAKSANAAN**

- a. Aktivitas KKNT MBKM terdiri dari pembekalan, survey, penyusunan proposal, kegiatan implementasi program di lapangan, pemaparan,

pelaporan dan luaran yang harus diselesaikan selama 1 semester.

- b. Lama kegiatan lapangan di lokasi bersama mitra adalah selama 3 bulan.
- c. Kegiatan lapangan dilaksanakan luring. Pada kondisi khusus (mis. Kondisi Covid), menyesuaikan kesepakatan dengan mitra.
- d. KKN Tematik MBKM, tiap 10 kelompok dibimbing satu orang Dosen Pembimbing Lapangan dengan mempertimbangkan kondisi lapangan dan mitra. Satu orang DPL akan dibantu oleh dua orang pendamping kelompok (PIC) dari alumni. Dalam pelaksanaan KKNT MBKM, DPL juga akan bekerjasama dengan Dosen pendamping MBKM.
- e. Seluruh peserta KKNT MBKM diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh LPPM.
- f. Peserta KKNT MBKM akan dilakukan pemberangkatan dan penarikan secara bersama. Bagi lokasi di luar Surabaya disediakan transportasi bus oleh LPPM.
- g. Setiap kelompok KKNT MBKM akan mendapatkan bantuan dana program sebesar Rp2.000.000,00

#### **4.5. LOKASI**

KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) UPN “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan pada satuan lokasi Desa atau Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur yang memiliki MoU dengan UPN Veteran Jawa Timur dan atau atas permintaan pimpinan daerah setempat yang memiliki potensi Pertanian, Perikanan, UMKM, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang membutuhkan pendampingan UPNVJT. Lokasi KKNT-MBKM Tahun 2022 ini

bertempat di beberapa wilayah, yaitu: Kota Surabaya, Kota Blitar, Kabupaten Jombang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, dan Kabupaten Mojokerto.

#### 4.6. JADWAL PELAKSANAAN

KKN Tematik MBKM UPN Veteran Jatim Tahun 2022 dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN Tematik MBKM

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Sosialisasi KKN Tematik MBKM ke Prodi	13 Januari 2022
2	Prodi menyusun rancangan konversi 20 SKS	14-17 Januari
3	Rancangan konversi Prodi diterima Warek 1	17 Januari 2022
4	Sosialisasi 1 KKNT MBKM ke Mahasiswa	21 Januari 2022
5	Konsultasi dan Rekomendasi Program Studi	20-26 Januari 2022
6	Mahasiswa Unggah Berkas dan Proses Seleksi	26 Jan-9 Feb 2022
7	Rekrutmen DPL	1-9 Februari 2022
8	Sosialisasi 2 KKNT MBKM ke Mahasiswa	7-8 Februari 2022
9	Pengumuman Peserta dan Penempatan Lokasi	10-19 Februari 2022
10	Rekrutmen PIC	10-28 Februari 2022

11	Mahasiswa entry KRS MBKM di Siamik	13-19 Februari 2022
12	Penyamaan Persepsi DPL	21 Februari 2022
13	Pembekalan 4 Skema KKNT MBKM	23-24 Februari 2022
14	Survei dan Penyusunan Proposal	25 Feb-20 Maret 2022
15	Swab Antigen	20 -21 Maret 2022
16	Implementasi Program di Lapangan	21 Maret-30 Juni 2022
17	Libur Lebaran	2-5 Mei 2022
18	Penyusunan laporan dan luaran	1 Juli-30 Juli 2022

## **BAB 5**

### **PROSES PEMBIMBINGAN**

#### **5.1. KRITERIA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN DOSEN PENDAMPING MBKM PRODI**

- (1) Dosen pembimbing lapangan untuk KKNT MBKM minimal memiliki pangkat fungsional Asisten Ahli, dan diutamakan pada dosen yang telah memiliki pengalaman setidaknya satu kali sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dan lolos pendanaan penelitian maupun pengabdian masyarakat baik dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal.
- (2) Dosen pembimbing Prodi untuk KKN MBKM minimal memiliki pangkat fungsional Asisten Ahli, atau dosen yang terlibat dalam kegiatan implementasi MBKM di Program Studi. Penetapan dosen pembimbing MBKM untuk KKN Tematik MBKM ditentukan oleh Prodi.

#### **5.2. RINCIAN TUGAS DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

Pada proses penyusunan proposal KKNT MBKM, DPL dan dosen pendamping MBKM bertugas untuk melakukan pengarahan dan persetujuan pada proposal tersebut sebelum dipaparkan dan disahkan oleh LPPM. Dosen pembimbing juga turut memastikan bahwa lokasi KKN telah sesuai dengan kriteria skema KKN yang dipilih.

Pada proses persiapan, DPL dan dosen pendamping MBKM harus melakukan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN agar mahasiswa dapat siap secara fisik dan mental untuk melaksanakan KKN.

Pada proses pelaksanaan, dosen pembimbing dan dosen pendamping MBKM bertugas untuk memberi saran, masukan, serta mengarahkan program kerja KKNT MBKM mahasiswa agar tetap berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja mahasiswa secara berkala dengan mengecek logbook kegiatan mahasiswa maupun aktif berdiskusi dengan mahasiswa saat kegiatan KKNT MBKM berlangsung. DPL mengarahkan pendamping kelompok terkait tugas dan kewajiban mereka dalam mendampingi kelompok selama di lapangan. DPL berkomunikasi dengan Dosen pembimbing MBKM Prodi terkait bentuk kegiatan mahasiswa.

Pada proses penilaian, DPL dan dosen pendamping MBKM diharuskan menilai kinerja setiap mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKN berdasarkan target luaran yang ditetapkan dengan mengisi form penilaian yang disediakan. DPL memastikan berkomunikasi dengan mitra terkait penilaian kinerja mahasiswa di lapangan.

### **5.3. KETENTUAN PEMBIMBINGAN**

Dosen Pembimbing Lapangan setidaknya melaksanakan pembimbingan dan evaluasi secara berkala dalam 2 kali tatap muka secara luring, dan setidaknya sepuluh kali secara daring (Februari-Juli) melalui video conference atau media lainnya.



Melakukan kunjungan ke lokasi KKN sebanyak dua kali untuk monitoring dan evaluasi. Pembimbingan dan pendampingan mahasiswa KKN di lapang, DPL dibantu oleh PIC (alumni UPN Veteran Jawa Timur). Setiap 5 kelompok KKN didampingi oleh 1 PIC. Setiap 1 orang DPL dibantu oleh 2 PIC. PIC akan melaporkan kegiatan hasil pemantauan kegiatan KKN setiap minggu sekali. PIC akan mendampingi mahasiswa di lapang dua kali dalam seminggu.

Bentuk arahan dan bimbingan yang dilakukan oleh DPL:

1. Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Kegiatan. Pemberian masukan dan arahan tersebut, setidaknya meliputi:
  - a. Arahan pembuatan proposal kegiatan.
  - b. Rencana pemetaan, survei, dan pengumpulan data.
  - c. Metode atau cara melaksanakan kegiatan.
  - d. Alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
  - e. Metode penulisan ilmiah untuk laporan akhir.
  - f. Memberikan arahan dalam penyelesaian luaran-luaran kegiatan KKN.
  - g. Arahan luaran publikasi (penelitian atau pengabdian) di jurnal nasional ISSN.
2. Dosen pembimbing lapangan memberikan penilaian akhir dan dikompilasi dengan nilai Mitra dan dosen MBKM

Bentuk arahan dan bimbingan yang dilakukan oleh Dosen Pendamping MBKM:

1. Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang laporan berkaitan dengan menyesuaikan CPL kegiatan dengan RPS atau konversi matakuliah.
2. Dosen pembimbing MBKM Prodi memberikan penilaian akhir dan dikompilasi dengan nilai mitra dan DPL.

#### **5.4. KETENTUAN PEMBIMBINGAN (BAGI MAHASISWA)**

Mahasiswa KKNT MBKM melakukan pembimbingan pada proses persiapan setidaknya 1 kali tatap muka (dapat dilakukan secara luring atau daring) sebelum implementasi lapangan, 2 kali tatap muka selama pelaksanaan kegiatan, dan 1 kali tatap muka saat penyusunan laporan akhir dan luaran. Melakukan koordinasi setidaknya 10 kali secara daring melalui video conference, atau media lainnya dengan dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mencatat semua kegiatan yang telah dilakukan pada saat KKNT MBKM di laporan kegiatan harian (logbook) dan melaporkan logbook tersebut kepada dosen pembimbing secara berkala.

#### **5.5. PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Jika dirasa ada hal-hal yang menyebabkan penggantian dosen pembimbing lapangan (DPL) menjadi penting untuk dilakukan, maka dosen pembimbing awal sebelumnya harus mengajukan usulan penggantian dosen pembimbing lapangan (DPL), baik dengan mengusulkan nama dosen pembimbing lapangan (DPL) pengganti, ataupun

tanpa mengusulkan nama dosen pembimbing lapangan (DPL) pengganti ke LPPM. Dosen pengganti tersebut harus terlebih dahulu disetujui oleh LPPM sebelum resmi menggantikan tugas dosen pembimbing lapangan (DPL) awal.

# **BAB 6**

## **PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR**

### **6.1. FUNGSI PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR**

Proposal KKNT MBKM berfungsi sebagai hasil pemetaan terhadap permasalahan mitra, solusi terhadap masalah, metode pelaksanaan yang digunakan, rencana bidang garap dan kegiatan yang akan dilakukan. Proposal harus mendapatkan persetujuan mitra berupa pernyataan kesediaan bekerjasama mitra (pemerintah desa atau kelurahan). Proposal harus mendapatkan persetujuan DPL dan LPPM (menyesuaikan template yang terdapat dalam lampiran).

Laporan akhir KKN berfungsi sebagai sarana pertanggung jawaban kegiatan, bahan untuk monitoring kegiatan yang telah dilaksanakan, bahan penilaian, validasi luaran, dokumentasi kegiatan, dan menjadi bahan pengambilan keputusan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam pelaksanaan program KKNT MBKM yang telah dilaksanakan (menyesuaikan contoh laporan akhir).

### **6.2. KETENTUAN PENYUSUNAN LAPORAN**

- a. Ketua Tim KKNT MBKM wajib menyerahkan: laporan akhir termasuk laporan keuangan, dan luarannya yang berupa antara lain rancangan (Wisata/ Tangguh Bencana/ Kewirausahaan dan

Ekraf/ Bebas Stunting), logbook kegiatan, video aktivitas atau video profil (minimal 5 menit) yang diunggah di akun Youtube yang terkoneksi dengan kanal resmi UPNVJT <https://www.youtube.com/channel/UCQ1aWCEmOQR23aq9RdlnhEw> dan kanal LPPM <https://www.youtube.com/channel/UC3zgrRsbYJrihgFvFR0wDCg>, draft artikel ilmiah (dalam status minimal *submitted* di jurnal nasional ber-ISSN), bukti liputan media (file berita media cetak atau link berita media online), bukti Teknologi Tepat Guna atau karya inovatif lainnya.

- b. DPL memberikan penilaian mahasiswa peserta KKN Tematik MBKM berdasarkan ketentuan (aktivitas mahasiswa di lapangan, laporan akhir, dan luaran yang dihasilkan). DPL meminta hasil penilaian dari mitra dan menyerahkan kepada LPPM UPNVJT. Hasil penilaian gabungan (sesuai pembobotan) dari dosen pembimbing MBKM Prodi, DPL, dan Mitra menjadi nilai akhir mahasiswa yang dikirimkan ke BAKPK untuk dicatatkan dalam nilai mahasiswa peserta terkait.
- c. Laporan akhir kegiatan KKNT MBKM berupa softcopy diunggah pada link yang disediakan LPPM. Dan laporan akhir berupa hardcopy, melampirkan luaran kegiatan yang ditargetkan per kelompok, yakni:
  1. Artikel Jurnal (pengabdian/penelitian), minimal 1 Artikel, dan
  2. Modul kegiatan sesuai bidang garap, (cover, lembar pengesahan, dan kesediaan kerjasama mitra) minimal 3 Modul, dan
  3. Pemberitaan di Media Massa, sebanyak 3-9 berita (screenshot dan link), dan

4. Unggahan video Youtube (screenshot dan link), minimal 3 unggahan, dan
5. Unggahan konten di media sosial (screenshot dan link), minimal 9 unggahan, dan
6. Teknologi Tepat Guna (TTG) atau karya inovatif, (gambar atau dokumen) sebanyak 1 jenis, dan
7. Luaran lain sesuai dengan tuntutan kompetensi matakuliah yang direkognisi

### **6.3. PRINSIP PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan akhir KKN harus menyampaikan data dan fakta secara lengkap, jelas, benar, akurat, sistematis, dan objektif serta harus diselesaikan tepat waktu sebelum batas akhir pengumpulan laporan akhir.

### **6.4. FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN**

#### **1. Format Penulisan Laporan**

- a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A4
- b. Jarak Tepi (Margin):  
Tepi atas: 3 cm  
Tepi bawah: 3 cm  
Tepi kiri: 4 cm  
Tepi kanan: 3 cm
- c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt.
- d. Jarak spasi: 2 (dua)
- e. Jumlah halaman laporan  $\pm$  200 lembar.

2. Sitematika Penulisan Laporan
  - COVER LUAR (Warna cover menyesuaikan Skema)
  - COVER DALAM
  - LEMBAR PENGESAHAN
  - KATA PENGANTAR
  - DAFTAR ISI
  - HALAMAN JUDUL
  - HALAMAN PENGESAHAN
  - DAFTAR ISI
  - DAFTAR GAMBAR (jika ada)
  - DAFTAR TABEL (jika ada)
  - DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)
  - ABSTRAK
  - BAB I. PENDAHULUAN
    - A. Analisis Situasi
    - B. Perumusan Program Kegiatan
    - C. Tujuan
    - D. Manfaat (Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Masyarakat)
  - BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN
    - A. Pelaksanaan Program
    - B. Pembahasan Pelaksanaan Program
      - Hasil kegiatan
      - Hambatan dan tantangan
      - Jejaring kemitraan dan peran serta masyarakat
      - Keterlibatan dalam masyarakat
      - Temuan Baru dan atau unik dalam hal kekayaan alam, teknologi lokal dan budaya
      - Potensi pengembangan/keberlanjutan
      - Pengayaan batin dan petualangan kemanusiaan

### BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

A. Luaran

B. Dokumentasi Kegiatan

C. Logbook



# **BAB 7**

## **PENILAIAN**

### **7.1. PRINSIP PENILAIAN**

Penilaian kegiatan KKN Tematik MBKM harus mengacu kepada lima prinsip yakni edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

### **7.2. ASPEK PENILAIAN**

Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan KKN setidaknya adalah:

- a. penilaian proses (laporan kegiatan)
- b. sikap (aktivitas, kehadiran, partisipasi, kemampuan bekerjasama)
- c. penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus
- d. luaran yang dihasilkan

### **7.3. BOBOT PENILAIAN**

Dosen pembimbing lapangan (DPL) diwajibkan memberikan penilaian sesuai dengan lembar penilaian KKN (lampiran) yang telah disediakan. Untuk bobot penilaian proses (laporan kegiatan) adalah 30%, bobot penilaian sikap adalah 10%, bobot penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus adalah 10%, dan bobot penilaian hasil luaran (artikel jurnal, modul, video Youtube, akun media sosial, berita media cetak atau media online, TTG atau karya inovasi) adalah 50%. Namun, bobot penilaian dapat disesuaikan oleh dosen pembimbing lapangan dengan mengacu pada total bobot proses

belajar yang berkisar 50%-60% dan total bobot hasil luaran dengan kisaran 35%-60%. Total bobot penilaian DPL sebesar 40%.

Dosen pendamping MBKM Prodi diwajibkan memberikan penilaian pada laporan kegiatan KKN sesuai dengan muatan inti matakuliah yang dikonversi. Total bobot penilaian dosen MBKM sebesar 40%.

#### **7.4. PENILAIAN OLEH UNIT MITRA**

Unit mitra dapat memberikan penilaian sesuai dengan lembar penilaian KKN (lampiran) yang telah disediakan. Untuk bobot penilaian dapat disesuaikan dengan dengan persepsi unit mitra sendiri namun harus tetap mengacu pada bobot proses belajar yang berkisar 50%-60% dan total bobot hasil luaran dengan kisaran 35%-60%. Total bobot penilaian mitra sebesar 20%

## **BAB 8**

# **MONITORING DAN EVALUASI**

### **8.1. TUJUAN**

Untuk menjamin mutu program KKN, maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program KKN Tematik MBKM. Fokus evaluasi adalah mahasiswa, yaitu capaian yang diperoleh dan kemampuan apa yang telah dicapai selama pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM.

### **8.2. PELAKSANAAN MONEV**

- a. Monitoring dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) secara berkala.
- b. Evaluasi kegiatan KKNT MBKM dilakukan secara berkala, setidaknya 2 kali kunjungan dalam satu semester.
- c. Dalam kegiatan pembimbingan di lapang DPL dibantu oleh PIC. Satu DPL dibantu 2 PIC. Satu PIC membimbing dan memantau 5 kelompok KKN.
- d. Mekanisme dan substansi evaluasi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara LPPM dengan mitra.
- e. Hasil kegiatan monitoring evaluasi berupa laporan perjalanan dinas dan substansi hasil kunjungan.
- f. Laporan hasil monitoring evaluasi diserahkan oleh dosen pembimbing kepada LPPM sesuai dengan format yang ditentukan LPPM.

# **BAB 9**

## **ETIKA DAN TATA TERTIB**

### **9.1. ETIKA PERGAULAN SAAT PELAKSANAAN KKNT MBKM**

Etika pergaulan atau tata krama pergaulan adalah kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia di masyarakat setempat.

#### **A. Etika Pelaksanaan Kegiatan**

1. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program KKNT MBKM.
3. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UPNVJT.

#### **B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
3. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.

4. Bertemu dengan dosen di tempat yang terbuka bagi publik.
5. Saat bertemu dengan dosen pembimbing lapangan
  - a. Berkonsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
  - b. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

### **C. Etika Berkomunikasi dengan Mitra**

1. Komunikasi dengan mitra KKNT MBKM dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
3. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada mitra KKNT MBKM. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
4. Bertemu dengan mitra di tempat terbuka untuk publik.
5. Saat bertemu dengan mitra:
  - a. masuk ruangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu pada saat mitra lembaga sedang istirahat dan berdiskusi;
  - b. datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
  - c. memakai pakaian yang rapi dan sopan.

## 9.2. PRINSIP DAN PENTINGNYA ETIKA

### **Rukun**

Prinsip rukun atau kerukunan bertujuan mempertahankan masyarakat dalam keadaan yang harmonis, semua pihak berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerja sama, saling menerima, dalam suasana tenang dan sepakat. Contohnya, mahasiswa peserta KKNT MBKM harus dapat berbaur dengan masyarakat di lokasi KKN dengan mengikuti kerja bakti maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya.

### **Hormat**

Prinsip menyatakan bahwa setiap orang dalam setiap berbicara dan membawa diri harus selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, sesuai dengan derajat dan kedudukannya. Mahasiswa harus berbicara sopan, mengucapkan salam, dan tidak merendahkan masyarakat karena faktor ekonomi/ilmu dan sebagainya.

### **Moral / Kesusilaan**

Moral atau kesusilaan dalam pergaulan sosial merupakan pencerminan nilai budi pekerti atau insan kamil, atau hati nurani orang yang bersangkutan. Contohnya mahasiswa harus menghindari berduaduan dengan lawan jenis, menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat, tidak pulang larut malam, dan sebagainya.

### **Keindahan / Keserasian**

Dalam pergaulan sosial juga dituntut untuk bersikap indah dan serasi, yang meliputi pergaulan, penampilan, kebersamaan dalam hidup bermasyarakat seperti turut menjaga kebersihan lokasi KKNT MBKM, dan sebagainya.

### **9.3. CONTOH PERGAULAN / ETIKA MAHASISWA KKNT MBKM**

- a. Tidak merokok di lokasi KKN
- b. Berbicara dengan intonasi jelas
- c. Tidak meletakkan tangan di pinggang seolah menantang
- d. Berpakaian yang pantas
- e. Potongan rambut tidak gondrong bagi laki-laki
- f. Datang tepat waktu
- g. Bertegur sapa seyogyanya
- h. Membuang sampah pada tempatnya
- i. Tetap rendah hati dan tidak merasa paling tahu

### **9.4. MANFAAT ETIKA PERGAULAN**

- a. Agar terhindar dari konflik-konflik yang bersifat terbuka
- b. Dapat secara ikhlas untuk menghormati orang lain, terutama orang-orang setempat yang dituakan
- c. Menghormati tata aturan/hukum yang telah ditetapkan atau berlaku di masyarakat
- d. Kemampuan pengendalian diri menghadapi keinginan berperilaku menyimpang dapat berlaku secara baik
- e. Terhindar dari perbuatan tercela

### **9.5. TATA TERTIB**

Selama kegiatan KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2022, seluruh peserta dilarang melakukan beberapa hal berikut:

1. Berbuat dan bertindak tercela yang dapat menurunkan nama baik almamater Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur;


2. Menjanjikan sesuatu kepada masyarakat yang sulit atau tidak mungkin dipenuhi oleh mahasiswa peserta KKN/Fakultas/ Universitas;
3. Mencampuri urusan masyarakat, pemerintah setempat di luar program kegiatan KKN;
4. Memberi komentar mengevaluasi kritik dan sejenisnya terhadap kebijakan pemerintah dan instansi setempat;
5. Melakukan kegiatan politik praktis secara langsung atau tidak langsung;
6. Membuat laporan atau menyampaikan informasi dalam bentuk apapun kepada jurnalis atau media massa tanpa seizin DPL atau Tim KKNT LPPM;
7. Melanggar peraturan pemerintah setempat tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Protokol Kesehatan, Ketertiban Umum, Norma dan peraturan sosial setempat;
8. Melakukan pencarian sponsorship atau kemitraan untuk menunjang program KKN tanpa berkonsultasi terlebih dahulu kepada DPL;
9. Melakukan pengumpulan massa yang berpotensi menularkan atau menyebarkan virus COVID-19.
10. Menyebarkan berita-berita yang isinya kurang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah tentang COVID-19.
11. Berkomunikasi secara langsung baik dengan sesama peserta KKN, pejabat setempat, tokoh masyarakat, maupun warga setempat, apabila memiliki kondisi tidak sehat (demam, batuk, sesak nafas).
12. Melanggar kesepakatan yang ditandatangani di atas meterai dalam surat pernyataan peserta.



Mahasiswa peserta KKN Tematik MBKM Tahun 2022 yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi berupa teguran hingga dinyatakan gugur sebagai peserta KKNT MBKM. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut di atas dapat dikenai sanksi administratif dan akademik oleh Pimpinan Fakultas masing-masing sesuai dengan tingkat kesalahannya. Jika diperlukan, hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

# LAMPIRAN

Lampiran - Log Book Kegiatan Harian KKN

	<b>Log Book</b> <b>KKNT MBKM Skema</b> .....	Hari ke- : 1
	Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur	Hari : Tanggal : Lokasi :
<b>A. JADWAL</b>		
Jam	Kegiatan	Keterangan
Total Jam:		
<b>B. CATATAN PENTING HARI INI (<i>sertakan foto</i>)</b>		

<b>C. PENGESAHAN</b>		
Pimpinan Mitra <i>(Kepala Desa/  Lurah/ lain-lain)</i>  <i>ttd.</i>  (.....)	Dosen Pembimbing Lapangan  <i>ttd.</i>  (.....)	Mahasiswa  <i>ttd.</i>  (.....)

## Lampiran - Form Persetujuan Laporan KKN Tematik MBKM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179

Fax. (031) 8782257 - [www.upnjatim.ac.id](http://www.upnjatim.ac.id)

### PERSETUJUAN LAPORAN KKNT MBKM

Dengan telah selesainya kegiatan KKN .... (tuliskan judul KKN) yang kami lakukan, maka kami:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.			
2.			
3.			
.....			

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama melaksanakan KKN di (*tuliskan nama lokasi KKN*).

Mengetahui,  
Pimpinan Mitra  
(Kepala Desa / Lurah/ Lain-  
lain)

*stempel*  
*ttd*

(.....)

Dosen  
MBKM

Pendamping

*ttd*

(.....)

NIP./NPT.

Dosen Pendamping Lapangan  
*Ttd*

Kapusdimas

*ttd*

(.....)

NIP./NPT.

(.....)

NIP/NPT

## Lampiran - Form Penilaian Kegiatan KKN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**  
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179  
Fax. (031) 8782257 - [www.upnjatim.ac.id](http://www.upnjatim.ac.id)

### LEMBAR PENILAIAN KKN

Judul KKN :  
Skema KKN :  
Lokasi :  
Tahun Kegiatan :

Dosen Pembimbing Lapangan/Mitra:

Nama mahasiswa:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
.....			

Kriteria Penilaian:

No.	Poin Penilaian	Bobot*	Nilai
1.	Proses (Portofolio / Laporan Kegiatan)	30%	
2.	Sikap	10%	
3.	Penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus	10%	
4.	Hasil Luaran (media cetak dan atau media	50%	

	<i>online</i> dan atau jurnal dan atau TTG dan atau produk inovasi)		
Total Nilai Angka :			
Nilai Huruf :			

Menyetujui,  
Kapusdimas dan KKN  
Ttd

Dosen Pembimbing  
Lapangan  
*ttd*

(.....)  
NIP/NPT

(.....)  
NIP./NPT.

Keterangan: \*Total bobot proses belajar 50% - 60%, total bobot hasil  
luaran 35%-60%. DPL bisa menyesuaikan sendiri.

## Lampiran - Form Pengajuan Konversi SKS



### K O P PROGRAM STUDI / JURUSAN

No :  
Lampiran :  
Perihal :

Kepada Yth.  
Koordinator  
Program Studi .....  
Fakultas .....  
UPN "Veteran" Jawa Timur

Sehubungan dengan adanya permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa KKN:

Nama :  
NPM :  
Semester :  
Skema KKN :  
Lokasi :

Mahasiswa yang bersangkutan **akan/telah\*** melaksanakan kegiatan KKN, maka yang bersangkutan berhak untuk mendapatkan konversi mata kuliah dan SKS, dimana konversi ini akan dilakukan pada semester ....., Tahun Ajaran .... / ..... Adapun mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan KKN adalah sebagai berikut:



No.	Mata Kuliah Konversi	Jumlah SKS
1.		
2.		
3.		
Total SKS :		

Surabaya, tanggal – bulan – tahun  
Dosen Pembimbing MBKM Prodi

*ttd*  
*stempel*

(.....)  
NIP./NPT.

**PROPOSAL PROGRAM  
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

**PENGEMBANGAN TECHNO-ECO WISATA DESA ARJOWINANGUN  
DI KECAMATAN PACITAN, KABUPATEN PACITAN**



Judul: sesuaikan skema, fokus masalah, teknologi yang digunakan, lokasi  
Font: Times New Roman, Bold, 12 pt, center, spasi 1,5

All Center alignment  
A4, kiri: 4cm, atas-kanan-bawah: 3cm  
Font: Times New Roman.  
Heading: 14pt  
Line spacing: 1.5 line  
Logo UPN: 5cm x 5 cm  
(position: top and bottom)  
\*Desa/Kelurahan: coret salah satu  
\*Kabupaten/Kota: coret salah satu

Warna cover:  
Skema Bebas Stunting:  
Merah Muda  
Skema Kewirausahaan dan Ekraf: Biru Muda

**Oleh:**

Kelompok: .....  
Desa/Kelurahan: ..... \*  
Kecamatan: .....  
Kabupaten/Kota: ..... \*

Ketua: (Nama lengkap, Prodi, NPM)  
DPL: (Nama dan gelar, NIDN)

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PROGRAM KKNT MBKM  
KELOMPOK ...../ SKEMA .....**

---

1. Judul Program :
2. Ketua : Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA
3. Sekretaris : Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA
4. Bendahara : Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA
5. Anggota (5-8) : Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA  
Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA  
Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA  
Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA  
Nama Lengkap (Prodi/NPM)  
Email resmi, No. HP/WA
6. Nama PIC : Nama Lengkap beserta gelar (Prodi)  
Email resmi, No. HP/WA
7. Nama DPL : Nama Lengkap beserta gelar (Prodi/NIDN)  
Email resmi, No. HP/WA
8. Nama Dosen: Nama Lengkap beserta gelar (Prodi/NIDN)  
Pendamping  
MBKM  
Email resmi, No. HP/WA
9. Nama Kepala: Nama Lengkap beserta gelar  
Desa/Lurah  
Email/No. HP/WA

10. Lokasi : Nama Desa/Kelurahan  
Alamat Kantor Desa/Kelurahan.....  
.....  
Nama Kecamatan  
Nama Kabupaten/Kota
10. Bantuan Biaya: Rp2.000.000,00  
Program

Menyetujui, Surabaya, ... Maret 2022  
Dosen Pembimbing Lapangan Ketua Kelompok

(.....) (.....)  
NIP/NPT/NIK NPM  
Mengetahui,  
Kapusdimas dan KKN  
LPPM UPN Veteran Jawa Timur

(Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed.)  
NPT. 373059901701

## SISTEMATIKA PROPOSAL

1. **Sampul Luar Proposal** menggunakan warna sesuai skema, yang memuat judul, logo UPNVJT (5cm x 5cm), lokasi, identitas kelompok, DPL, LPPM UPNVJT, Kota dan tahun diajukan. Sampul dalam proposal adalah kertas HVS A4 70 gr berwarna putih, memiliki muatan sama dengan sampul luar. *Hard copy* proposal ini diserahkan setelah proposal disetujui dan kemungkinan terdapat revisi.
2. **Halaman Pengesahan** memuat judul, identitas kelompok dan tanda tangan ketua kelompok, yang disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan diketahui oleh Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat dan KKN.
3. **Pendahuluan** tidak lebih dari 3000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program KKN (3 bidang kegiatan atau divisi). Permasalahan disesuaikan dengan kebutuhan mitra sasaran, seperti pengembangan rancangan, peningkatan pelayanan, peningkatan pengetahuan masyarakat, peningkatan kualitas produk, pengembangan fasilitas layanan, optimalisasi penanganan, penataan kawasan, penerapan teknologi dan sejenisnya.
  - A. Analisis Situasi: Gambaran lokasi dan khalayak sasaran (dilengkapi gambar).
  - B. Identifikasi Permasalahan Mitra

4. **Solusi Permasalahan** terdiri atas 1000-2000 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.
- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
  - b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut, sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra. Misalnya: terwujudnya desain desa Tangguh bencana, terwujudnya desain atau branding desa wisata, terwujudnya percepatan penurunan angka stunting, terwujudnya desain atau branding desa KWU atau ekonomi kreatif.
  - c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri atau indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Misalnya: Peningkatan kuantitas produk UMKM, peningkatan kualitas kemasan, pembaruan merek dan desain produk, peningkatan kesadaran wisata, penataan akses wisata, perluasan jaringan pemasaran, peningkatan kewaspadaan mitigasi bencana, peningkatan akses warga pada aplikasi stunting, peningkatan pengetahuan warga (tokoh masyarakat, tokoh agama) terhadap stunting, peningkatan alokasi anggaran desa untuk penanganan stunting, peningkatan jumlah pengunjung lokasi wisata, peningkatan jumlah UMKM menggunakan pemasaran digital, peningkatan kualitas deteksi dini bencana, perbaikan alur komunikasi penanganan

bencana, peningkatan pengetahuan gizi anak dan sebagainya.

- d. Menampilkan uraian berbagai hasil riset yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan menjadi rujukan dalam melaksanakan program

5. **Metode Pelaksanaan** terdiri atas 1500-2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode pelaksanaan merupakan cara menangani permasalahan. Berikut adalah beberapa **contoh permasalahan**:

- a. Skema Desa KWU dan ekonomi kreatif berupa permasalahan dalam bidang produksi, permasalahan dalam bidang manajemen dan bidang keuangan. permasalahan dalam bidang pemasaran, permasalahan dalam bidang kualitas produk, dan lain-lain.
- b. Skema Desa Bebas Stunting berupa permasalahan akses informasi tentang stunting, permasalahan anggaran desa yang tidak responsive gender dan anak, permasalahan kondisi sanitasi lingkungan, permasalahan pengetahuan remaja putri dan ibu hamil tentang kecukupan gizi, permasalahan pengembangan bahan pangan untuk asupan gizi pencegahan stunting, dan lain-lain.
- c. Skema Desa Tangguh Bencana berupa permasalahan lahan di wilayah relokasi, permasalahan sanitasi lingkungan, permasalahan akses pendidikan, permasalahan mitigasi bencana, permasalahan kondisi infrastruktur, permasalahan jalur komunikasi dan koordinasi, permasalahan

pengembangan ketahanan pangan, produk pertanian lokal, dan lain lain.

- d. Skema Desa Wisata berupa permasalahan kesadaran warga bagi pengembangan wisata, permasalahan akses menuju lokasi wisata, permasalahan promosi wisata, permasalahan branding dan logo desa wisata, permasalahan sanitasi, sampah dan limbah di tempat wisata, permasalahan manajemen pengelolaan desa wisata, permasalahan alokasi anggaran desa untuk pengembangan desa wisata, permasalahan potensi produk pertanian unggulan pendukung desa wisata, dan lain-lain.

**Beberapa metode** yang dapat digunakan:

- a. Survey dan wawancara mendalam untuk mengidentifikasi dan menggali permasalahan dari mitra.
- b. Fokus Group Discussion untuk mencari solusi bersama atas permasalahan mitra, untuk merancang jenis kegiatan bersama mitra.
- c. Konsultasi untuk menangani masalah produksi, pemasaran, manajemen bisnis, wirausaha, penataan lokasi wisata, keuangan usaha, perizinan usaha, dan lainnya.
- d. Penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra, memberikan motivasi usaha, pengetahuan tentang Business Plan, pemasaran digital, kreativitas usaha, dan lainnya
- e. Pelatihan atau workshop untuk pengenalan dan penerapan teknologi tepat guna atau teknologi baru atau aplikasi tertentu, peningkatan kecakapan pembuatan desain kemasan, pelatihan pembuatan website promosi dan pemasaran (media sosial dan marketplace), pelatihan mitigasi bencana, pelatihan



pengolahan sampah dan limbah, pelatihan pembukuan sederhana, pelatihan penyusunan anggaran desa, pelatihan penyusunan profil usaha untuk perizinan, pelatihan pemanfaatan lahan untuk ketahanan pangan, pelatihan pemanfaatan produk pangan lokal untuk pencegahan stunting dan lainnya.

- f. Pendampingan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pada kegiatan yang sedang dilakukan oleh mitra. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan mitra.

**Informasi lain** yang harus ada pada bagian metode adalah:

- a. Uraian partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, uraian peran dan tugas dari masing-masing anggota kelompok sesuai dengan kompetensinya, Nama lengkap mahasiswa dalam satu kelompok 5-12 orang.
  - b. Uraian rekognisi 20 SKS dengan konversi mata kuliah dari program studi asal anggota,
  - c. Tempat dan Waktu pelaksanaan KKNT MBKM yang berdurasi satu semester atau empat bulan efektif (Maret s.d. Juni 2021), dengan tiga bulan implementasi lapangan.
  - d. Mitra sasaran harus jelas (desa/kelurahan), kesediaan mitra menjadi lokasi harus dibuktikan dengan surat keterangan kesanggupan mitra menjadi lokasi KKNT-MBKM (Kop surat mitra, dengan stempel dan tanda tangan basah diatas meterai Rp10.000,00).
6. **Jadwal Pelaksanaan** dapat menggunakan template berikut, jumlah baris dapat ditambah sesuai nama

kegiatan yang dilakukan pada masing-masing kelompok.

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pembekalan KKN	X					
2							

7. **Daftar Pustaka** ditulis dengan aplikasi Mendeley, dan disusun berdasarkan sistem penomoran, sesuai dengan urutan pengutipan (Vancouver citation style). Hanya pustaka yang disitasi pada proposal KKNT MBKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
8. **Lampiran** berisikan
  - a. Surat kesediaan kerjasama dari pemerintah desa/kelurahan lokasi KKNT-MBKM (bermaterai Rp10.000,00).
  - b. Peta lokasi mitra sasaran yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan UPN Veteran Jawa Timur. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG

Contoh Penulisan Daftar Pustaka
---------------------------------

1. Tranggono D, Dwiridhotjahjono J, Andarini S, Rasyidah R. Women Fisherman Empowerment Based on Local Potential in Sidoarjo: Social Entrepreneurship Approach. In: Nusantara Science and Technology Proceedings [Internet]. Surabaya: ISRM LPPM UPN Veteran Jawa Timur; 2017. p. 1–5. Available from: <https://nstproceeding.com/index.php/nuscientech/article/view/3>
2. BPS Kabupaten Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2021. Sidoarjo: BPS Kabupaten Sidoarjo; 2021.
3. Rizkiyah TA. Pemberdayaan Perempuan Buruh Tambak di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; 2019.
4. Wu Y-CC, Chen C-SS, Chan Y-JJ. The outbreak of COVID-19: An overview. J Chinese Med Assoc [Internet]. 2020 Mar;83(3):217–20. Available from: <https://journals.lww.com/10.1097/JCMA.0000000000000270>
5. Sugihamretha IDG. Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. J Perenc Pembang Indones J Dev Plan. 2020;4(2):191–206.
6. Harsosumarto SL. Koperasi Dan Pemberdayaan Perempuan. Infokop [Internet]. 2017;15(1):1–13. Available from:

<http://csmes.smeccda.com/index.php/infokop/article/view/112>

7. Kan M-Y, He G, Wu X. Satisfaction with Family Status and Housework Participation in Modern China. In: Chinese Families: Tradition, Modernisation, and Change [Internet]. Bingley: Emerald Publishing Limited; 2021. p. 65–87. Available from: <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/S1530-353520210000016004/full/html>
8. Achmad ZA, Mardiyah S, Siswati E, Luawo SR, Wahyudi A. Menumbuhkan Upaya Diversifikasi Usaha Melalui Penguatan Ketrampilan Pada Komunitas Koperasi Wanita Nelayan Di Gresik. J Abdimas Bela Negara. 2020;1(2):1–14.
9. Kamuli S, Hatu RA. Pemberdayaan Perempuan Di Pesisir [Internet]. Jakarta Timur: Pustaka Indonesia Press; 2017. 1–139 p. Available from: <http://repository.ung.ac.id/get/kms/13708/pemberdayaan-perempuan-di-pesisir-kelembagaan-kemitraan-dan-agensi-perempuan-di-pesisir-utara-gorontalo.pdf>
10. Mas'udah KW, Achmad ZA, Chayani ISP, Multazam NA, Putra RFA. Pelatihan Desain Pengemasan Dan Pemasaran Kelompok Umkm Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Jawa Timur. SHARE “SHaring - Action - REflection.” 2021;7(2):129–35.
11. Hidayat D. Strategi Brand Pasarkan Produk di Tengah Pandemi Virus Corona [Internet]. infobrand.id. 2020 [cited 2021 Sep 22]. Available from: <https://infobrand.id/strategi-brand-pasarkan-produk-di-tengah-pandemi-virus-corona.phtml>

Contoh	Surat	Kesediaan
--------	-------	-----------

**KOP SURAT MITRA (KELURAHAN/DESA)**

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN KERJASAMA MITRA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	.....
Jabatan	:	.....
Instansi Mitra	:	.....
Alamat	:	.....
		.....

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) dari **Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur** yang berjudul:

.....  
.....

Adapun sebagai Ketua kelompok kegiatan KKNT MBKM adalah:

Nama : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
Fakultas : .....

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Pimpinan Mitra dan Ketua Kelompok KKNT MBKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

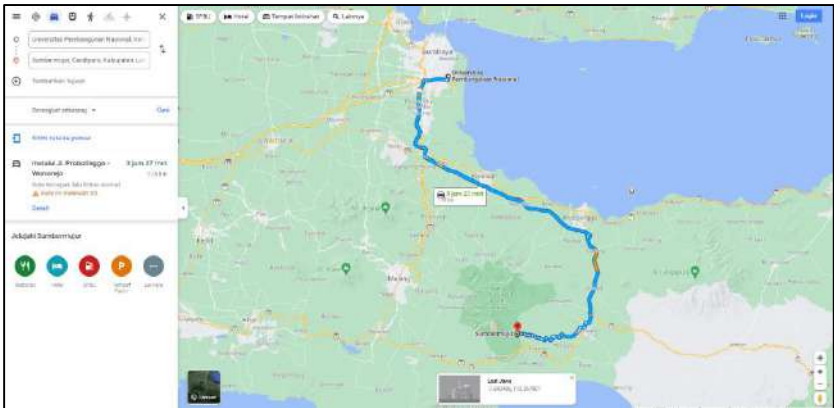
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lokasi KKN, ..... Februari 2022  
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp10.000,00

.....

## Contoh Peta Lokasi



Gambar x: Peta Lokasi Mitra di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, berjarak 175km dari UPN Veteran Jawa Timur

## Lampiran- Contoh Panduan Survei Lapangan KKN

### BIDANG GARAPAN (Sesuaikan CPL)

- Rendahnya kesadaran tokoh agama pada dampak pernikahan dini
- Menurunnya pendapatan sektor pariwisata desa
- Lemahnya kemampuan UMKM dalam pemasaran digital
- Menurunnya peran BUMDES sebagai penggerak perekonomian desa.
- Masih lemahnya kesadaran dan disiplin masyarakat untuk sadar wisata
- Masih rendahnya dukungan anggaran desa pada penanganan stunting
- Masih rendahnya alokasi anggaran desa untuk pengurangan risiko bencana, dsb.

Program yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa, adalah:

- a. Skema Desa Wisata, programnya: .....
- b. Skema Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif, programnya: .....
- c. Skema Desa Tangguh Bencana, programnya: .....
- d. Skema Desa Bebas Stunting, programnya: .....

Sesuai bidang garapan tersebut, kegiatan terbagi menjadi kegiatan utama dan kegiatan penunjang.

#### Bidang Pariwisata

1. Mensinergikan rencana kegiatan kelompok KKN



dengan rencana program pemerintah desa, kecamatan, kabupaten/kota (dinas terkait) agar terarah dan mendapat pendampingan.

2. Memetakan potensi wisata yang dapat dikembangkan
3. Memberi rekomendasi perbaikan/pengembangan tempat wisata
4. Memberi usulan desain penataan tempat wisata
5. Memberi alternatif bentuk-bentuk promosi wisata
6. Merancang program lain (non fisik) yang sesuai bidang pariwisata
7. Memberikan rekomendasi dan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk pengembangan pariwisata lokal.

#### Bidang Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif

1. Mensinergikan rencana kegiatan kelompok KKN dengan rencana program pemerintah desa, kecamatan, kabupaten/kota (dinas terkait) dan PKK agar terarah dan mendapat pendampingan.
2. Memetakan permasalahan pengembangan UMKM memberi rekomendasi solusi.
3. Memetakan permasalahan pengembangan Bumdes dan memberi rekomendasi solusi.
4. Memberi rekomendasi dan solusi pemasaran (e-commerce) produk UMKM (Instagram, Facebook).
5. Memfasilitasi dosen-dosen UPNVJT dan mitra lain untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan, penyuluhan di bidang usaha (sertifikasi, izin usaha, merek, hak cipta, pengemasan, labeling, desain, kualitas produk makanan, dll.) sebagai dukungan program KKNT MBKM
6. Mendampingi dan mengembangkan sentra-sentra ekonomi kreatif.

7. Memberikan rekomendasi dan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk mendorong penguatan ekonomi kreatif (manajemen keuangan, perancangan jenis usaha, desain produk, kemasan dll)

#### Bidang Bebas Stunting

1. Mensinergikan rencana kegiatan kelompok KKN dengan menjalin kemitraan dengan PKK, BKKBN, DP3AK, pemerintah desa, kecamatan, kabupaten/kota (dinas terkait) agar program KKN menjadi terarah dan mendapat pendampingan.
2. Melakukan edukasi sumber pangan sehat keluarga (penyuluhan, video penyuluhan, YouTube, Instagram).
3. Melakukan edukasi variasi pengolahan bahan pangan (sehat) dari produk unggulan lokal.
4. Memfasilitasi dosen-dosen UPN Veteran untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan, penyuluhan di bidang ketahanan pangan.
5. Menfasilitasi program BKKBN, DP3AK Provinsi Jawa Timur, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan Setempat.
6. Peningkatan literasi remaja putri, ibu muda tentang stunting.
7. Edukasi tokoh agama dan tokoh masyarakat tentang dampak sosial dan kesehatan tentang pernikahan dini
8. Pendampingan desa untuk penyusunan RPJMD Desa dan rencana anggaran oembangunan desa untuk responsive gender (alokasi untuk ibu dan anak).

### Bidang Tangguh Bencana

1. Memetakan, memberi rekomendasi, memberi solusi dan inovasi atas perencanaan desa Tangguh bencana, termasuk pengkategorian.
2. Pemetaan potensi risiko bencana
3. Pengamatan konversi lahan baik di lokasi hunian sementara ataupun status relokasi
4. Pemetaan jalur evakuasi
5. Memetakan, memberi rekomendasi, memberi solusi dan inovasi atas permasalahan pemulihan ekonomi warga terdampak bencana
6. Pembelajaran agama pada anak-anak dan remaja.
7. Memetakan, memberi rekomendasi, memberi solusi dan inovasi atas akses informasi dan Pendidikan bagi murid sekolah warga terdampak
8. Pendampingan penganggaran desa untuk pengurangan risiko bencana

## Lampiran – Contoh Form Survei Lapangan

Form survei ini sekadar alat bantu dalam merumuskan pemetaan potensi pengembangan desa wisata dan pengembangan ekonomi kreatif. Sebelum melakukan survei lapangan, terlebih dahulu membekali diri mematuhi protokol kesehatan (masker, hand sanitizer, jaga jarak, mencuci tangan, hindari kerumunan), kondisi badan harus sehat, dan perhatikan kerapian penampilan (rambut, baju, celana, sepatu). Semua anggota kelompok KKN wajib terlibat dalam seluruh tahapan aktivitas survei dengan pembagian tugas dan analisis hasil survei.

Sebelum terjun ke wilayah kelurahan/desa KKN Tematik MBKM, hendaknya ketua kelompok berkunjung dengan kecamatan (di bagian pemerintahan atau sekretaris kecamatan) di lokasi KKN berada, untuk konsultasi, koordinasi, dan izin informal (dengan atau tanpa didampingi DPL). Selama masa penyusunan proposal KKN, dapat menjalin kemitraan dengan para mitraa terkait. Skema Desa Bebas Stunting (mitranya: BKKBN Jawa Timur, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Kependudukan (DP3AK) Provinsi Jawa Timur, Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan di tingkat Kabupaten/Kota, PKK di tingkat Kabupaten/Kota). Skema Tangguh Bencana (BPBD Kabupaten Lumajang). Skema Desa Wisata (Bappeda, Kecamatan, Pokdarwis, Kelurahan/Desa, PKK, Dinas Pariwisata). Skema Kewirausahaan dan Ekraf (Bappeda, Kecamatan, Kelurahan/Desa, UMKM, Dinas Perdagangan, Dinas Industri, Dinas Koperasi dan UMKM).

Informasi yang akan diperoleh dalam survei ini berupa:

- a. Data sekunder, sebagaimana terdapat dalam topografi kelurahan/desa atau buku potensi kelurahan/desa (WAJIB).
- b. Data primer, berupa hasil wawancara dengan para informan atau responden (aparatur kecamatan, perangkat kelurahan /desa, PKK, LKMK, BPD, tokoh masyarakat, karang taruna, dll).

#### A. Data Umum dan Sekunder

Desa / Kelurahan : .....  
Kecamatan : .....

#### B. DEMOGRAFI

1. Jumlah penduduk : (L) ..... (P) ..... Total : .....
2. Jumlah KK : .....

#### C. SOSIAL

1. Jumlah SD/ sederajat : (negeri).....(swasta).....
2. Jumlah SLTP/ sederajat : (negeri).... (swasta).....
3. Jumlah SMA / sederajat : (negeri).... (swasta).....
4. Tempat ibadah : uraikan .....
5. Jumlah PUSKESMAS : .....

#### D. EKONOMI

##### 1. Mata pencaharian utama

- PNS / TNI / POLRI : .....
- Profesi : .....
- Swasta : .....
- Petani / Nelayan : .....
- Buruh tani/nelayan : .....
- Jasa : .....
- Wirausaha : .....
- dll : .....

2. Jml. pengangguran : .....

3. Pendapatan perkapita : Rp .....

4. Industri Rumah Tangga : Jika ada, sebut jenisnya:

....., ....., .....

#### E. GEOGRAFIS

1. Jarak dari ibu kota kecamatan : .. meter

2. Jenis kawasan :

- Perumahan (.....%)
- Perkampungan (.....%)
- Sawah (.....%)
- Tambak (.....%)
- Perdagangan (.....%)
- PKL (.....%)

catatan : beri tanda ( X ) pada Kuesioner

## **A. BIDANG WISATA**

Berkaitan dengan upaya pengembangan Kawasan wisata (pertanyaan untuk aparat dinas pariwisata, pejabat kecamatan, perangkat desa atau kelurahan, Bumdes).

- a. Menurut bapak/ ibu/ saudara, apakah ada wilayah, bangunan, aktivitas warga, di desa atau kelurahan yang memiliki nilai jual?

(a) ya                      (b) tidak,

jika ya, apa yang menyebabkan memiliki nilai jual

.....  
.....  
.....  
.....

(pertanyaan lain dapat dikembangkan)

## **B. BIDANG KWU DAN EKONOMI KREATIF**

Terkait dengan pengembangan UMKM di desa atau kelurahan. (pertanyaan untuk aparat dinas perdagangan, koperasi, UMKM, Kelompok Usaha Bersama, Perkumpulan, pemilik usaha, dll.).

- a. Menurut Bapak/ ibu/ saudara, bagaimana kemampuan pemasaran hasil produksi UMKM dibandingkan dengan kapasitas produksinya?

(a) sangat kurang      (b) sudah cukup

(pertanyaan lain dapat dikembangkan)

### **C. BIDANG STUNTING**

(pertanyaan lain dapat dikembangkan)

### **D. BIDANG TANGGUH BENCANA**

(pertanyaan lain dapat dikembangkan)



<http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK/article/view/359>

**Jurnal Ilmu Komunikasi**

Vol. 10, No. 1, April 2020

Print ISSN 2088-981X, Online ISSN: 2723-2557

Journal homepage <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK>



**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL  
DALAM PEMASARAN PRODUK UMKM  
DI KELURAHAN SIDOKUMPUL, KABUPATEN GRESIK**

**Zainal Abidin Achmad<sup>1</sup>, Thareq Zendo Azhari<sup>2</sup>, Wildan Naufal Esfandiar<sup>3</sup>, Nafila Nuryaningrum<sup>4</sup>, Anisah Farah Dhillah Syifana<sup>5</sup>, Indah Cahyaningrum<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: z.abidinachmad@upnjatim.ac.id

**Article Info**

**Article history:**

Received 1 Maret 2020

Accepted 20 Maret 2020

Published 10 April 2020

**Keyword:**

*Pemasaran Digital, Sosial Media, UMKM Sidokumpul Gresik*

**Abstract**

*This research discusses how the use of social media in marketing UMKM products in Sidokumpul Village, Gresik District, Gresik Regency. The research objective is to introduce UMKM products to the wider community in order to get a bigger market potential. This research method is qualitative by using phenomenological approach. The research result is, the use of social media provides good prospects for increasing the sales of UMKM products in Sidokumpul Village, Gresik District, Gresik Regency which is experiencing the impact of the COVID-19 pandemic. This is because the digital marketing system provides an online buying and selling platform, in order to facilitate the ordering and purchasing process. So that buyers can interact with UMKM owners to make transactions directly.*

*Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Tujuan penelitian adalah untuk mengenalkan produk-produk UMKM kepada masyarakat luas agar mendapatkan potensi pasar yang lebih besar. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian adalah, pemanfaatan media sosial memberikan prospek yang baik untuk menaikkan angka penjualan produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik yang mengalami dampak pandemi COVID-19. Hal itu disebabkan karena sistem pemasaran digital menyediakan platform jual beli secara daring, agar memudahkan proses pemesanan dan pembelian. Sehingga pembeli dapat berinteraksi dengan pemilik UMKM untuk melakukan transaksi secara langsung.*

<http://jabn.upnjatim.ac.id/index.php/jabn/article/view/33>



## **PEMANFAATAN LIMBAH BAGLOG JAMUR TIRAM PUTIH MENJADI BRIKET YANG BERNILAI EKONOMIS TINGGI**

**Didiek Tranggono<sup>1</sup>, Agnes Oktavia Pramitha<sup>2</sup>, Ayu Maratus Sholikhah<sup>3</sup>, Gina Ayu Fandillah<sup>4</sup>, Nella Oktavianty Sugiharto<sup>5</sup>, Zainal Abidin Achmad<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
Email: [didiek\\_tranggono.ikom@upnjatim.ac.id](mailto:didiek_tranggono.ikom@upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAKSI**

Pembudidaya jamur tiram di desa Sidorukun Kabupaten Gresik memiliki permasalahan pasca panen, yaitu media baglog jamur tiram yang menjadi limbah. Karena media baglog setelah empat bulan umur produktif, akan berubah menjadi limbah padat yang terbuang sia-sia. Daripada dibuang sembarangan dan menyebabkan pencemaran, limbah padat baglog dapat diproses lebih lanjut menjadi briket. Pemrosesan limbah baglog menjadi briket, pada masa COVID-19 dapat memberikan penghasilan tambahan bagi para pembudidaya jamur tiram. Briket baglog merupakan solusi secara teknologi sekaligus manajemen. Solusi teknologi dilakukan dengan cara menguji kelayakan komposisi bahan baglog untuk diproses menjadi briket termasuk implementasi teknologi sederhana produksi briket. Solusi manajemen diberikan kepada pembudidaya dalam produksi hingga pemasaran. Termasuk kalkulasi nilai ekonomi, pemetaan pasar briket, dan strategi pemasaran. Solusi teknologi dan manajemen dilakukan melalui pendampingan dan berbagai pelatihan. Selama kegiatan pelatihan teknologi dan manajemen, para pembudidaya jamur tiram terlibat secara interaktif dan partisipatif. Tujuan pelatihan adalah upaya transfer teknologi tepat guna, sehingga meraih hasil agar pembudidaya memiliki kemandirian dalam produksi briket baglog yang berkualitas, dan layak jual untuk memenuhi kebutuhan pasar.

**Kata Kunci :** briket; limbah baglog; teknologi tepat guna

### **ABSTRACT**

Oyster mushroom cultivators in Sidorukun Village, Gresik Regency, have post-harvest problems, namely the oyster mushroom baglog (place-planting), which becomes waste. Because baglog, after four months of productive life, will turn into solid waste. Instead of being disposed of carelessly and causing pollution, baglog solid waste can be processed into briquettes. Processing baglog waste into briquettes during the Covid-19 period can provide additional income for oyster mushroom cultivators. Baglog briquettes are a technological and management

**PELATIHAN DESAIN PENGEMASAN DAN PEMASARAN  
KELOMPOK UMKM UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT KELURAHAN DUPAK KECAMATAN  
KREMBANGAN KOTA SURABAYA JAWA TIMUR**

Kusuma Wardhani Mas'udah<sup>1</sup>, Zainal Abidin Achmad<sup>2</sup>, Ita Sabillah Putri Chayani<sup>3</sup>, Nabila Alysia Multazam<sup>4</sup>, Ricky Fajar Adi Putra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

<sup>3</sup>Pemulis korespondensi; email: kusuma.w.fisika@upnjatim.ac.id

**Abstrak:** Pelatihan Desain Pengemasan dan Pemasaran Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Jawa Timur. Kelurahan Dupak merupakan desa yang memiliki cukup banyak UMKM, terutama digerakkan oleh pemuda dan ibu-ibu yang ingin meningkatkan kesejahteraannya. Kami mengidentifikasi permasalahan yang muncul di antaranya kurangnya pemanfaatan *e-commerce* akan berdampak pada lemahnya daya saing, pemasaran yang kurang efektif dan efisien, serta kurangnya pemanfaatan ponsel cerdas secara maksimal. Maka dari itu kami memberikan solusi berupa pelatihan pemanfaatan *e-commerce* untuk pengembangan UMKM di Kecamatan Dupak Kabupaten Krembangan. Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya selama bulan Juli sampai Agustus 2021. Untuk mewujudkan program kerja dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu memberikan pelatihan desain pengemasan dan pemasaran menggunakan platform Instagram, WhatsApp, dan Facebook dalam ponsel pintar sebagai sarana promosi, peningkatan motivasi, dan pendapatan bagi UMKM khususnya di kalangan pemuda dan ibu-ibu Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Jawa Timur.

**Kata kunci:** *E-commerce*, re-branding, pemasaran, pengemasan, UMKM.

**Abstract:** Packaging Design and Marketing Training for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Increase Community Income in Dupak Village, Krembangan District, Surabaya City, East Java. Dupak Village is a village that has quite a lot of MSMEs, mainly driven by youth and mothers who want to improve their welfare. We identify problems that arise, including the lack of use of *e-commerce* which will have an impact on weak competitiveness; less effective and efficient marketing; and the lack of optimal use of smartphones. Therefore, we provide a solution in the form of training on the use of *e-commerce* for the development of MSMEs in Dupak Village, Krembangan Regency. While this community service activity was carried out in Dupak Village, Krembangan District, Surabaya City from July to August 2021. To realise the work program in realising the Tridharma of Higher Education, namely providing packaging design and marketing training using the Instagram, WhatsApp, and Facebook platforms on smartphones as a means of promotion, increased motivation, and income for MSMEs, especially among youth and women in Dupak Village, Krembangan District, Surabaya City, East Java.

**Keywords:** *E-commerce*, Rebranding, Marketing, Packaging, UMKM.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat saat ini, diciptakan untuk membantu manusia dalam meringankan aktivitas sehari-hari serta mampu memberikan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Salah satu gaya hidup baru adalah belanja melalui internet atau sering disebut juga *e-commerce* yang dalam Bahasa Indonesia

diartikan sebagai belanja online. Proses jual beli yang dilakukan melalui internet dikenal dengan istilah *e-commerce* atau *electronic commerce* (Khassanah dkk, 2019).

*E-commerce* merupakan suatu proses menjual dan membeli produk-produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai media perantara transaksi bisnis (Laudon and Traver, 2017). *E-commerce*

**MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PEMBUATAN *AUTOMATIC DISINFECTANT***  
***SPRAYER***



Disusun oleh:

DIVISI INOVASI TTG, KELOMPOK 45  
Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik,  
Kabupaten Gresik

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL**  
**“VETERAN” JAWA TIMUR**  
**SURABAYA**  
**2020**



## **MODUL PEMBUATAN *AUTOMATIC DISINFECTANT SPRAYER***

Achmad Syauci M.L, Lukman, M. Sayyid Wahyu P,  
Amanda Felicia Rachmadani, Maya Febriana, Linda  
Auliyaur R.

### **I. Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Penyebaran virus korona mulai ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai pandemi mulai tanggal 11 maret 2020 (Anonim, 2020). Virus korona menyerang berbagai Negara didunia termasuk Indonesia. Virus ini sudah semakin mewabah di berbagai daerah di Indonesia. Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah yang terserang virus korona ini. Untuk membantu masyarakat Kelurahan Sidokumpul dalam upaya pencegahan, penvebaran, penularan dan penanggulangan pandemi Covid 19 (*Corona Virus Disease*) UPN “Veteran” Jawa Timur mempunyai program pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN covid-19.

Kuliah Kerja Nyata Di Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dimulai pada tanggal 9 juli sampai dengan tanggal 23 juli 2019. Melalui Kuliah Kerja Nyata, kami dapat mengetahui bagaimana keadaan dan cara masyarakat Kelurahan



<https://www.harianbhirawa.co.id/2-266-mahasiswa-kkn-upn-fokus-penanganan-dan-pencegahan-covid-19/>



### Synonyms: Echinus

wilayahnya masing-masing. Seperti Surabaya, Ngeruk, Mojokerto, Sidoarjo dan Gresik.

menyampaikan isi dari menanti aturan protokol kesehatan. Kedua, memahaminya, taraf si orang

"Sehingga diperlukan inovasi terutama di bidang teknologi informasi sebagai daya ungkit peningkatan ekonomi. Permasalahan lain juga terikat dari masalahnya aktivitas UMKM di pedesaan," paparnya.

penggerak perekonomian desa Terakir, diemulasi dan implemenasi teknologi tepat guna untuk mengatasi COVID-19

1. PPM di Lembaga Penelitian dan

Penggunaan Masyarakat Ekonomi Baru (MEB) ini juga harus disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Tahun ini model KKN kami lebih banyak beranggungan secara daring, tetapi harus tetap memiliki kemanfaatan bagi seluruh masyarakat. Khususnya yang terdampak Covid-19," ujar ketua Tim

Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19 jadi program kerja utama mahasiswa KKN yang ada di Desa Kramatjati, Gresik untuk melawan hertanbilitas dalam pencegahan dan penanganan pandemi. Tujuannya agar masyarakat lebih memahami pentingnya menerima protokol kesehatan dan disiplin psyche terutama untuk mencegah penularan.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Kramatnggil, Gresik, Zainal Abidin Achmad menuturkan salah satu cara untuk melakukan edukasi kepada masyarakat adalah melalui video animasi. Di mana dalam video tersebut, berisi tentang protokol kesehatan dalam menghadapi virus normal, pencegahan Covid-19, dan lain sebagainya.

Video yang dibuat mahasiswa IKM akan diupload melalui aplikasi

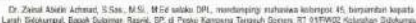
diplatform seperti YouTube, Instagram, Twitter, dan lain-lain sehingga masyarakat lebih mengakui video sebagai media. Mereka juga men-

Selain video edukasi, para mahasiswa KKN juga membuat wa-

sepatu tanpa sentuh dan Alat Hand- sanitizer tanpa sentuh. Inovasi ini dibuat untuk meminimalkan risiko penularan virus di masyarakat.

Dikecamatan yang sama Kepala Pusat Publikasi, Doorninus dan Ketersyaan Intelektual Muchlisniyah Sayahy mengaku terkesan dengan luaran program kelompok bintang Zahel Asidin. Menurutnnya program-program yang dikenali dalam bentuk digital akan sangat membantu masyarakat.

Fenomena produk UMKM melalui e-commerce, animasi pencegahan Covid 19, animasi pembelajaran daring untuk siswa SD, dan video-video pendek peredaran virus. New Normal sebagai bentuk masyarakat. Apalagi beberapa teknologi tepat guna seperti penyemprot desinfektan otomatis di pintu masuk gedung, wastafel dan hand sanitizer tanpa butuh tangan, yang digunakan pada lokasi-lokasi strategis, akan sangat bermanfaat bagi masyarakat," pungkas dia. (lira)



## Contoh-luaran YouTube



## Lampiran-Contoh Karya Inovatif (ANIMASI)

<https://www.youtube.com/watch?v=HpLjq3CZrdM>



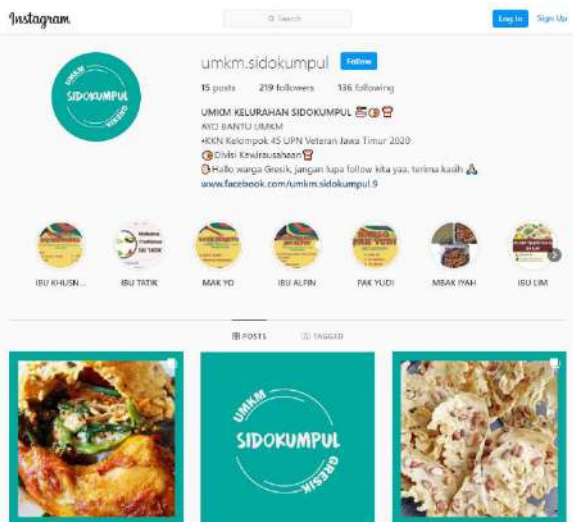
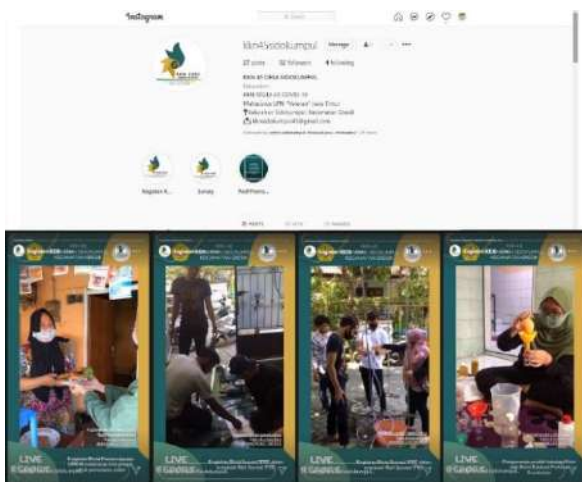
<https://www.youtube.com/watch?v=ane3dF9q7C0>





Lampiran-Contoh luaran Akun Instagram (akun kelompok dan akun UMKM)

<https://www.instagram.com/kkn45sidokumpul/>



## Lampiran-Contoh Teknologi Tepat Guna GUNA



*gambar 1. Alat Cuci Tangan dengan Injakan Kaki*



## Lampiran-Contoh Karya Inovatif Penataan Kawasan (Mural Edukasi)



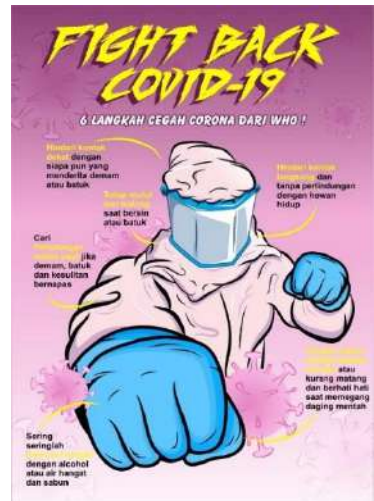
## Lampiran-contoh karya Inovatif Pemanfaatan lahan, Desa Wisata (Vertikultur)

### Desa KWU dan Ekraf (Hidroponik tanaman sayur)



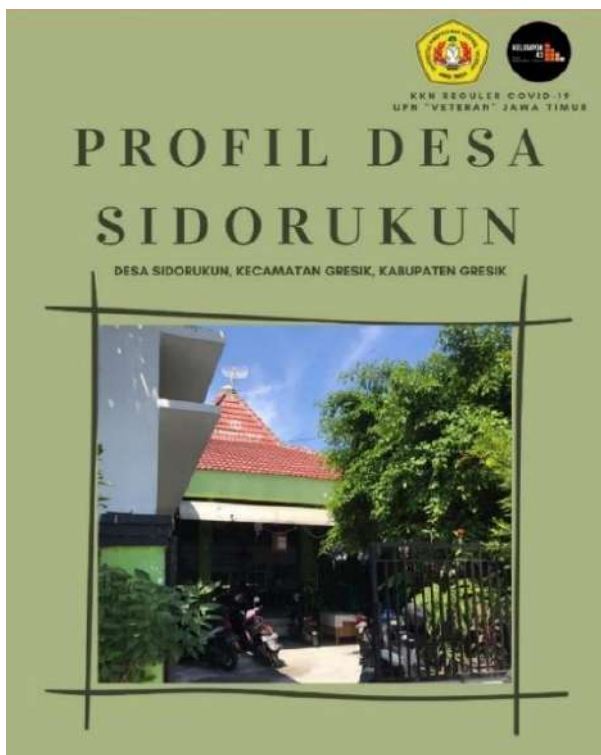
## Lampiran-contoh karya inovatif

Animasi (edukasi urban farming), Pendidikan (Buku tiga dimensi edukasi covid-19), Poster (edukasi cegah tangkal covid-19)





## Lampiran-Contoh karya inovatif Buku Profil Desa



## BUDIDAYA JAMUR



Di desa Sidorukun, jamur di budidayakan menggunakan media briket. Briket merupakan bahan bakar padat yang terbuat dari biomassa berukuran kecil yang disatukan, jadi menggunakan perikat maupun tanpa perikat.

Briket dibuat dengan cara mengempa biomassa kering pada tekanan tinggi hingga melunakkan lignin di dalam biomassa dan lignin tersebut berikat. Pada umumnya briket memiliki diameter 4-8 cm dengan ketebalan 30 cm.

## 3 BUDIDAYA



## Apa itu APBdes ?

# 15

Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. Rancangan APB desa dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Kepala Desa bersama RW/RT menandatangani APB Desa setiap tahun dengan Peraturan Desa. APB Desa terdiri atas bagian pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan.

**1** PENDAPATAN. URA adalah penghasilan yang di peroleh desa yang bersumber dari pendapatan asli desa, pendapatan transfer ataupun pendapatan lain lain desa.

## APBdes Sidorukun 2019

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI
<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
1	Pendapatan Asli Desa	34.834.000,00	36.852.000,00
2	Dana Desa	744.670.000,00	744.670.000,00
3	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	156.989.000,00	264.143.150,00
4	Alokasi Dana Desa	263.352.000,00	263.352.000,00
5	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	75.000.000,00	75.000.000,00
6	Pendapatan Lain-Lain	99.500.000,00	106.477.150,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1.944.341.000,00</b>	<b>1.490.625.700,00</b>



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
UPN "Veteran" Jawa Timur  
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya  
Kode Pos 60294  
Tlp. 031 8781400  
Email : [lppm@upnjatim.ac.id](mailto:lppm@upnjatim.ac.id)